

Sociographic Data Papers

21. Mastuhu. Daerah Kabupaten Modjokerto
(The Modjokerto Regency Area [East
Java] 1959. 34p.

• BAGIAN (A.)

DAERAH KABUPATEN

MODJOKERTO

SETJARA BENTUK

GLOBALNJA. •

Oleh :

MASTUHU.

Jm

Kata Pengantar

Tinjauan Sosiografi Indonesia mengenai daerah Kabupaten -
 Modjokerto : Keresidenan Surabaya ini kami kerjakan mulai tgl.
 16 Maret 1939 sampai dengan tgl. 16 April 1939, selama satu bu-
 lan penuh dalam liburan rumah ; sebagai hasil tugas lapangan
 dalam melakukan tugas **ISI** mengenai Sosiografi Indonesia di
 daerah Kabupaten Modjokerto ini, kami bagi menjadi dua ba-
 gian ; yaitu :

(A.) Mengenai Daerah Kabupaten Modjokerto antara lain :

12.	Kata Pengantar	halaman: 1.
22.	Kata Pendahuluan	halaman: 2 - 4.
32.	BAB. I Geographi	halaman: 5 - 8.
42.	BAB. II Penduduk	halaman: 9 - 12.
52.	BAB. III Agama	halaman: 13 - 15.
62.	BAB. IV Pendidikan	halaman: 16 - 18.
72.	BAB. V Pertanian	halaman: 18 - 23.
82.	BAB. VI Perekonomian	halaman: 24 - 27.
92.	BAB. VII Kesehatan	halaman: 27 - 28.
102.	BAB. VIII Lembaga-lembaga Sosial	halaman: 28 - 30.
112.	BAB. IX Hiburan	halaman: 31.
122.	BAB. X Perumahan	halaman: 31 - 32.
132.	BAB. XI Tingkat kehidupan penduduk	halaman: 32.
142.	BAB. XII Pemerintahan	halaman: 32 - 34.

yang telah memberi pertolongan kepada kami ; -
 sehingga kami dapat dengan lancar melaksanakan tugas
 lapangan ini

32. Yang terhormat para Adipati dan Paman-2 Mahasiswa
 di era Hoesli Singarman / Gedung H.A. dan lain-lain ;
 yang telah memberi petunjuk-petunjuk mengenai pengalasan-
 mereka kepada kami ; baik mengenai kualifikasi yang
 mereka miliki ; sehingga mendapat pengertian
 kami.

42. Yang terhormat Bapak Oong Kapala Dewanti II ; Mr. M.
 R. Ardi Wiridjaja Bupati Modjokerto ; serta para
 pejabat penting lainnya pada daerah Kabupaten -
 Modjokerto ; yang telah memberi bantuan yang sangat
 berguna bagi kami, dalam melakukan tugas lapangan ini.

Hasil tinjauan Sosiografi Indonesia mengenai Daerah Kabupaten
 Modjokerto ini kami sebahkan untuk keperluan ujian Pascasarjana
 tingkat di Fakultas Pedagogik, jurusan Pendidikan Sosial pada
 Universitas Gadjah Mada di Jogjakarta ; dalam mata kuliah
 Sosiografi Indonesia kepada Prof. H.A. Jansen
 Jogjakarta, 1939

Harani Kani ;

Tinjauan Sosiografi Indonesia
 mengenai Daerah Kabupaten Mo-
 djokerto.

(.A)

1	Kata Pengantar	1
2	Kata Pembukaan	2
3	Kata Pengantar	3
4	Kata Pengantar	4
5	Kata Pengantar	5
6	Kata Pengantar	6
7	Kata Pengantar	7
8	Kata Pengantar	8
9	Kata Pengantar	9
10	Kata Pengantar	10
11	Kata Pengantar	11
12	Kata Pengantar	12
13	Kata Pengantar	13
14	Kata Pengantar	14
15	Kata Pengantar	15
16	Kata Pengantar	16
17	Kata Pengantar	17
18	Kata Pengantar	18
19	Kata Pengantar	19
20	Kata Pengantar	20
21	Kata Pengantar	21
22	Kata Pengantar	22
23	Kata Pengantar	23
24	Kata Pengantar	24
25	Kata Pengantar	25
26	Kata Pengantar	26
27	Kata Pengantar	27
28	Kata Pengantar	28
29	Kata Pengantar	29
30	Kata Pengantar	30
31	Kata Pengantar	31
32	Kata Pengantar	32
33	Kata Pengantar	33
34	Kata Pengantar	34

Kata pengantar.

Tindjauan Sosiografi Indonesia mengenai daerah Kabupaten - Modjokerto ; Karesidensi Surabaya ini kami kerdjakan mulai tgl. 16 Maret 1959 sampai dengan tgl. 16 April 1959, selama satu bulan penuh dalam liburan puasa ; sebagai hasil tugas lapangan. Dalam melakukan tugas lapangan mengenai Sosiografi Indonesia pada daerah Kabupaten Modjokerto ini, kami bagi menjadi dua bagian, yaitu :

I. Mengenai daerah Kabupaten Modjokerto setjara bentuk globalnja.

II. Mengenai desa "Modopurokradjan" ; Katjaman Modjokerto ; Kawedanan Modjosari ; Kabupaten Modjokerto.

Atas hasil kami dalam mengadakan tindjauan Sosiografi Indonesia mengenai daerah Kabupaten Modjokerto ini ; kami mengucapkan banjak-2 terima kasih kepada :

1. Jang Mulja Bapak Prof. M.A. Jaspas ; jang telah memberi bimbingan dan asuhan kepada kami selama dua tahun ini ; baik dalam mata peladjaran Sosiologi ; Metodologi maupun dalam mata peladjaran Sosiografi ; sehingga dapat menambah pengertian kami dalam melakukan tugas lapangan ini.

2. Jang Mulja Bapak Drs. Busono Wiwoho ; para dosen serta seluruh pegawai Kantor Tata Usaha Fakultas Pedagogik jang telah memberi pertolongan kepada kami ; sehingga kami dapat dengan lantjar melaksanakan tugas lapangan ini.

3. Jang terhormat para Asisten dan kawan-2 Mahasiswa terutama Masri Singariman ; Sudomo B.A. dan lain-2nja ; jang telah memberi petunjuk-2 mengenai pengalaman-2 mereka kepada kami ; baik mengenai kesulitan-2 jang pernah mereka selidiki ; sehingga menambah pengertian kami.

4. Jang terhormat Bapak Omar Kepala Daswati II ; Bapak R. Ardi Sriwidjaja Bupati Modjokerto ; serta pejabat-pejabat penting lainnja pada daerah Kabupaten - Modjokerto ; jang telah memberi bantuan jang sangat-

berguna bagi kami, dalam melakukan tugas lapangan ini. Hasil tindjauan Sosiografi Indonesia mengenai daerah Kabupaten Modjokerto ini kami maksudkan untuk menempuh udjian Baccalauriat lengkap di Fakultas Pedagogik, jurusan Pendidikan Sosial pada Universitas Gadjam Mada di Jogjakarta ; dalam mata peladjaran - Sosiografi Indonesia kepada Prof. M.A. Jaspas, Jogjakarta ; 1959. Hormat kami ;

(2). Penindjau Sosiografi Indonesia mengenai Daerah Kabupaten Modjokerto.

Kata pendahuluan.

Tjara penjelidikan :

Pada tanggal 16 Maret 1959 kami tiba di Modjokerto dari Jo-
 gjakarta ; terus menghadap Bapak Oemar Kepala Daswati II Modje-
 kerte, perlu memberi laporan mengenai maksud dan tujuan kami da-
 tang di Modjokerto jaitu untuk mengadakan tindjaun Sosiografi -
 Indonesia mengenai daerah Kabupaten Modjokerto ; dan meminta bag-
 tuan kepada beliau ; selama kami mengadakan tindjaun itu.
 Berhubung dengan keadaan pada waktu itu kekuasaan beliau masih -
 sangat sedikit sekali mengenai Daswati II Modjokerto, maka dengan
 perantaraan beliau ; melalui Bapak Patih dan Bapak Sekretaris By-
 pati Modjokerto ; kami langsung menghadap kepada Bapak R. Ardi -
 Sriwidjaja, Bupati Modjokerto. Dan selandjutnja dengan bantuan -
 pamong gradjalah kami mengadakan tindjaun ini.

Pada tanggal 17 Maret 1959 sampai dengan tanggal 27 Maret -
 1959 kami mengadakan tindjaun mengenai daerah Modjokerto dalam
 bentuk globalnja. Sebenarnya kami mendapat tjukup bantuan dalam
 mendjalankan tugas lapangan ini, baik mengenai transport, maupun
 mudahnja kami mendapatkan keterangan-2 dari pendjabat-2 setempat
 atau dari kepala-2 Djawatan setempat. Hanya saja karena sempit-
 nja waktu yang diberikan kepada kami, sedangkan titik berat da-
 lam tindjaun Sosiografi ini harus dipusatkan di Desa ; maka ke-
 mi merasa bahwa sangat dangkal dan tidak lengkaplah hasil penje-
 lidikan kami ini ; terutama dalam hal gedjarah yang sama sekali
 tak dapat kami peroleh.

Ketjuali sedikitnja waktu ; djuga karena sedikitnja atau -
 dangkalnja pengetahuan kami mengenai ilmu-2 kemasyarakatan dan -
 tiadanya kawan untuk banding fikir serta belum adanya sama seka-
 li pengalaman kami dalam praktek ; maka mungkin sekali fakta-2 -
 yang kami anggap penting itu, sebenarnya bukan fakta-2 yang pen-
 ting ; demikian djuga sebaliknja fakta-2 yang kami anggap tidak
 penting itu, sangat penting dan membebaskan tjorak dari masjara -
 kat itu, sehingga mengakibatkan kedangkalan dalam penjelidikan -
 ini.

Demikian pula halnya dengan tindjaun kami mengenai desa -
 Modjopurekradjaan ; Katjamatan Modjosari Kewedanan Modjosari ; Ka-
 bupaten Modjokerto ; selain sempitnja waktu dan sedikitnja pe-
 ngetahuan kami, djuga sikap djawaban dari orang-2 desa itu sewak-
 tu kami mengadakan interviu kepadanya.

- Sikap-2 itu ada jang :
- (1). Mereka menganggap bahwa kita ini hanja main-2 dan pura-2 -
 saja ; atau kita ini dianggap mentjari-tjari hal-2 jang li-
 tju-lutju dan tidak penting.
 - (2). Mereka tjuriga dan takut kalau-2 kami hanja mentjari kele-
 mah-malah atau kedjelekkan-2 mereka atau desanja. Ada
 salah seorang jang boleh dikata mendjadi key prople nja peg-
 duduk desa itu, mengatakan kepada kami (penulis), bahwa

KATA PENDAHULUAN

Penelitian sosiografi Indonesia mengenai daerah Kabupaten
 Modjokerto ; Keresidenan Surabaja ini kami kerjakan mulai 16
 16 Maret 1959 sampai dengan 27 Maret 1959, selama satu pe-
 nan penuh dalam lapangan pusa ; sebagai hasil tugas lapangan
 ini kami melaporkan secara laporan mengenai Sosiografi Indonesia
 da daerah Kabupaten Modjokerto ini, yang kami susun dan sa-
 kan : jaitu :

- I. Mengenai daerah Kabupaten Modjokerto setjara bentuk-
 globalnja.
- II. Mengenai desa "Modjopurekradjaan" ; Kertjamatan Modjo-
 kari ; Kewedanan Modjosari ; Kabupaten Modjokerto.
 Kita hanja kami dalam mendjalankan tindjaun Sosiografi in-
 donesia mengenai daerah Kabupaten Modjokerto ini ; kami menja-
 rakan bentuk-2 tjorak kauli sebagai :
1. Jang meliputi Bapak Prof. M.A. Japen ; jang telah men-
 beri bimbingan dan arahan kepada kami selama dua ta-
 hun ini ; baik dalam mata pelajaran Sosiologi ; Me-
 thodologi maupun dalam mata pelajaran Sosiografi ;
 sehingga dapat membantu pengertjahan kami dalam mata-
 pelajaran tugas lapangan ini.
2. Jang meliputi Bapak Drs. Buno Wiono ; guru dosen sek-
 da seluruh pegawai Kantor Tata Usaha Kertjamatan Kota-
 Gork yang telah memberi pertolongan kepada kami ;
 sehingga kami dapat dengan lanjut melaksanakan tugas
 lapangan ini.
3. Jang pertamak kali adalah dan kawan-kawan Mahasiswa for-
 utum kelas Singaperbangsa ; Sisono B.A. dan lain-lain ;
 jang telah memberi pertolongan-2 mengenai pengertjahan
 mereka kepada kami ; baik mengenai kerajinan-2 jang
 pernah mereka pelidiki ; sehingga membantu pengertjahan
 kami.
4. Jang pertamak Bapak Oemar Kepala Daswati II ; Bapak
 R. Ardi Sriwidjaja Bupati Modjokerto ; serta bagja-
 bat-bagjabat penting lainnya pada daerah Kabupaten
 Modjokerto ; jang telah memberi bantuan jang sangat
 berguna bagi kami, dalam menjalankan tugas lapangan ini.
 Hasil tindjaun Sosiografi Indonesia mengenai daerah Kabupaten
 Modjokerto ini kami susun untuk menyempurnakan hasil-2
 kerjakan di Kertjamatan Keresidenan Surabaja ini ;
 Universitas Gadjah Mada di Jogjakarta ; dalam mata pelajaran
 Sosiografi Indonesia kepada Prof. M.A. Japen.
 Jogjakarta ; 1959.
 Hanja kami ;
 Pontjara Sosiografi Indonesia
 mengenai daerah Kabupaten Mo-
 djokerto.

tor memimpin penting penting sekali sebagai bukti : Lurah (Kepala desa) sekarang ini sudah sedjak tahun 1937 mendjabat sebagai kepala desa.

Pada saat ini sudah mulai banjak tanda-2 akan kehilangan go-sahnja ; banjak orang-2 jang sudah mulai senang membitjarakan ke-lemahan-kelemahan atau kekurangan-2 pimpinannya. Sebagai tjontoh:

a Kalau dahulu gandjaran pak lurah (sewah desa jang diberikan kepada kepala desa) dikerdjakan atau digarap ber-sama-2 penduduk desa ; maka sekarang sudah tidak lagi? Sekarang dikerdjakan sendiri, dan rakjat mau mengerdjakan kalau diberi ongkos.

b Pada tahun 1956 Rakjat menuntut supaya pak lurah me-ninggalkan djabatannya. Perlu diketahui bahwa peminan dalam penuntutan ini dipimpin oleh orang dari dukuh Se-meni dan seorang dari dukuh Modopuro jang pada waktu itu mendjabat sebagai anggota D.P.D. Kab. Modjokerto. Pim-pinan pemitut ini adalah keluarga dari kepala desa jg. dahulu diganti dengan lurah sekarang. Tetapi tidak ber-hasil?

c Hubungan jang merenggang antara dukuh jang satu dengan dukuh lainnya? Hubungan merenggang ini tambah njata se-djak adanya pemilihan D.P.R. dan Konstituante pertama? Didukuh Modopuro banjak Masjumi ; didukuh Gedang banjak P.N.I. dan sebagainya?

d Pada saat mengadakan selamatan desa untuk tahun ini (1959) Rakjat dukuh Gedang ber-sama-2 membeli seekor kerbau-mak untuk disembelih ; sedang didukuh-2 lainnya (Dukuh Mo-dopuro ; Bangari dan Semeni) tidak.

e Ditiap dukuh ada key psoplenja sendiri-2 dan perkumpulan perkumpulan sosial jang hanya untuk kepentingan dukuh masing-masing.

Methode-2 jang banjak kami pergunakan ialah :

- a Interview baik setjara perseorangan, maupun kelompok?
- b Free talk atau omong-2 bebas, sambil bersendau gurau?
- c Surat - menjurat.
- d Simple observation ; baik setjara non participant maupun participant?

... dan kedudukan rakyat ...

(3) ... dan ...

(4) ... dan ...

(2) ... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

BAB. I. GEOGRAFI.

Medjokerto termasuk keresidenaan Surabaya.

- I. Batas-2 : Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Surabaya.
- Sebelah Timur : Pasuruhan dan Kabupaten Surabaya.
- Sebelah Selatan : Malang.
- Sebelah Barat : Djombang.

II. Sungai-2 :

(1.) Sungai Berantas :

Sungai ini memetjah daerah Medjokerto mendjadi dua daerah, jang keadaannya tanah berlainan. (Tanah sebelah Utara dan sebelah Selatan sungai). Di Medjokerto (di Desa Lengkong) sungai ini petjah mendjadi dua, jaitu :

- a. Sungai Mas, jang mengalir ke Surabaya;
 - b. Sungai Porong, jang mengalir ke Kabupaten Sidoardjo.
- Pada pemetjahan sungai ini, di desa ini dibuat pintu air bajangkja 9 jang disebut: " Rolak Songo " di Rolak Songo ini kadang-2 ada orang mentjeri ikan.

Pada akhir tahun 1958 dan awal tahun 1959, terdjadi bandjir besar, jang meliputi daerah-2 : Trowulan-Djeis - Pungging-Seeko dan Ngoro. Hal ini disebabkan, selain hudjan lebat djuga karena dibuatnja terowongan di gunung - Kelut, dan apabila ada letusan dan abu-2 jang ada dikiri atau sekitar gunung itu dibawa oleh air hudjan ke sungai-2 sehingga menimbulkan delta-2 dan disamping - itu sungai-2 mendjadi dangkal. Ketjuali itu daerah-2 teg sebut diatas memang termasuk dataran rendah.

Untuk mengatasi bandjir jang sering terdjadi itu, di Kemlagi dan Gedek dibuat pintu air. Namun begitu bandjir tetap ada karena terlalu besarnya air dan datangnya air itu dari atas. Umumnja bandjir terdjadi sekitar sungai - Borong.

(2.) Sungai Lamongan :

Sungai ini merupakan batas, antara Kabupaten Medjokerto dengan Kabupaten Lamongan.

(3.) Sungai Kromong :

Mata air sungai ini berasal dari Gunung Ardjuno, dan terus masuk ke sungai Porong.

(4.) Sungai Pait :

Sungai ini berasal dari Djombang, jang djuga terus mentjapuri sungai Porong.

(5.) Sungai Sooko :

Sungai ini kadang-2 meluap sehingga sebagian airnja masuk dalam kota.

(6.) Sungai Ketok :

Sungai ini terletak di daerah Medjoseri, baru-2 ini akibat hudjan besar sehingga menimbulkan bandjir dan mengenai daerah-2 disekitarnja.

I. Batas-batas : Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten ... Sebelah Selatan : ... Sebelah Barat : ...

II. Sungai Berantas : (1) Sungai Berantas : ... (2) Sungai ... (3) Sungai ... (4) Sungai ... (5) Sungai ... (6) Sungai ...

(7) Sungai Sadar : ... (8) Sungai ... (9) Sungai ... (10) Sungai ...

(7.) Sungai Sadar :

Sungai ini melalui desa Modoyuro.

Table with 3 columns: Peak Name, Elevation (m), and another column. Includes entries like Gunung Melirang tinggi (3136 m), Gunung Andjasmoro tinggi (2204 m), Gunung Pemanggungan tinggi (1553 m).

Table with 3 columns: Mode, Route, and another column. Includes entries like (1) Dengan Kereta Api: Modjokerto - Tarik - Surabaya, (2) Dengan Bis / Auto: Modjokerto - Surabaya, Modjokerto - Modjoagung - Djombang.

V. Iklim : Termasuk iklim daerah Surabaya (Surabaya sedikit lebih panas dari pada Modjokerto). Kalau musim panas tak begitu panas, kalau musim dingin tak begitu dingin. Dalam satu tahun ada dua kali musim padi. Djadi dalam satu tahun dapat menanam padi dua kali.

VI. Pembagian Daerah : Modjokerto dibagi menjadi dua daerah, yaitu daerah - sebelah selatan sungai Berantas dan sebelah utara sungai - Berantas.

Daerah sebelah utara sungai : Dari Kemiagi ke utara keadaan tanahnya merupakan tanah pegunungan kapur. Kalau kena hudjan tanahnya sangat lekat - sedang kalau musim panas keadaan tanah sangat kering. Disini banyak terdapat hutan djati. Dalam masa panen kedua (antara bulan-2 Mei - Agustus) sangat baik untuk tanaman tembakau. Daerah sekitar sungai Berantas sangat subur.

Daerah sebelah selatan sungai : Didaerah ini banyak terdapat tanaman-2 padi, polowi - djo, tegalan ; tembakau didaerah ini kurang baik djika dibandingkan dengan daerah sebelah utara sungai Berantas. Dari Kutoardjo keselatan merupakan daerah pegunungan. Di - Gondang keselatan dan Djombang merupakan daerah hutan ka - ret (ketjil) dan hutan djati. Daerah sekitar sungai Berantas paling subur. Didaerah sebelah selatan sungai ini masih banyak terdapat sisa-2 purba.

(7) **Daerah Barat** :
 Daerah ini meliputi desa-desa sebagai berikut :
 III. **Daerah Selatan** :
 (1) **Daerah Selatan** meliputi :
 1. Desa **Wadung** (1.252 m.)
 2. Desa **Pondok** (2.304 m.)
 3. Desa **Pondok** (1.952 m.)
 Daerah ini meliputi desa-desa sebagai berikut :
 IV. **Daerah Utara** :
 (1) **Daerah Utara** meliputi :
 1. Desa **Sungai** - **Modjokerto**
 2. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 3. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 4. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 5. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 6. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 7. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 8. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 9. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 10. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 11. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 12. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 13. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 14. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 15. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 16. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 17. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 18. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 19. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 20. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 21. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 22. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 23. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 24. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 25. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 26. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 27. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 28. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 29. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 30. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 31. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 32. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 33. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 34. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 35. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 36. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 37. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 38. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 39. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 40. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 41. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 42. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 43. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 44. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 45. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 46. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 47. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 48. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 49. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 50. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 51. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 52. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 53. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 54. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 55. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 56. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 57. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 58. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 59. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 60. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 61. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 62. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 63. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 64. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 65. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 66. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 67. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 68. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 69. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 70. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 71. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 72. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 73. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 74. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 75. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 76. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 77. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 78. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 79. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 80. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 81. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 82. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 83. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 84. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 85. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 86. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 87. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 88. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 89. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 90. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 91. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 92. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 93. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 94. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 95. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 96. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 97. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 98. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 99. Desa **Tarik** - **Modjokerto**
 100. Desa **Tarik** - **Modjokerto**

Seluruh Kabupaten Modjokerto dibagi :

Kawedanan	Katjamanan	Desa	Luas dlm. Km.	Djumlah Kel.
18 Modjokerto	Sooke	Trowulan	29	2849
		Puri	16	4172
		Bangsai	24	5119
		Bangsai	23	3086
28 Modjokerti	Bedeg	Kemlagi	14	20.47
		Djetis	20	49.79
		Damarblandong	16	57.23
		Damarblandong	18	78.59
38 Modjosari	Modjosari	Pungging	19	25.70
		Mgore	19	41.63
		Kutoredjo	17	59.57
		Mlanggu	16	40.50
		Mlanggu	16	34.39
48 Djabung	Patjet	Gondang	20	113.16
		Djatiredjo	18	78.92
		Djatiredjo	19	40.96
		Trawas	13	42.75

Djumlah : **17 Katjamanan, 320 Desa, 836 Km., 281711 keluarga**

(Angka-2 tersebut dikutip dari Kantor Kabupaten.)

Sumber-sumber Alam :

- Sepirtus** :
Didalam kota ada paberik sepirtus.
- Judiug** :
Tambang ini termasuk daerah Djombang, tetapi terletak diperbatasan dengan daerah Modjokerto & banjak djuga rakjat Modjokerto jang bekereja didaerah tambang tersebut.

Keterangan Peta :

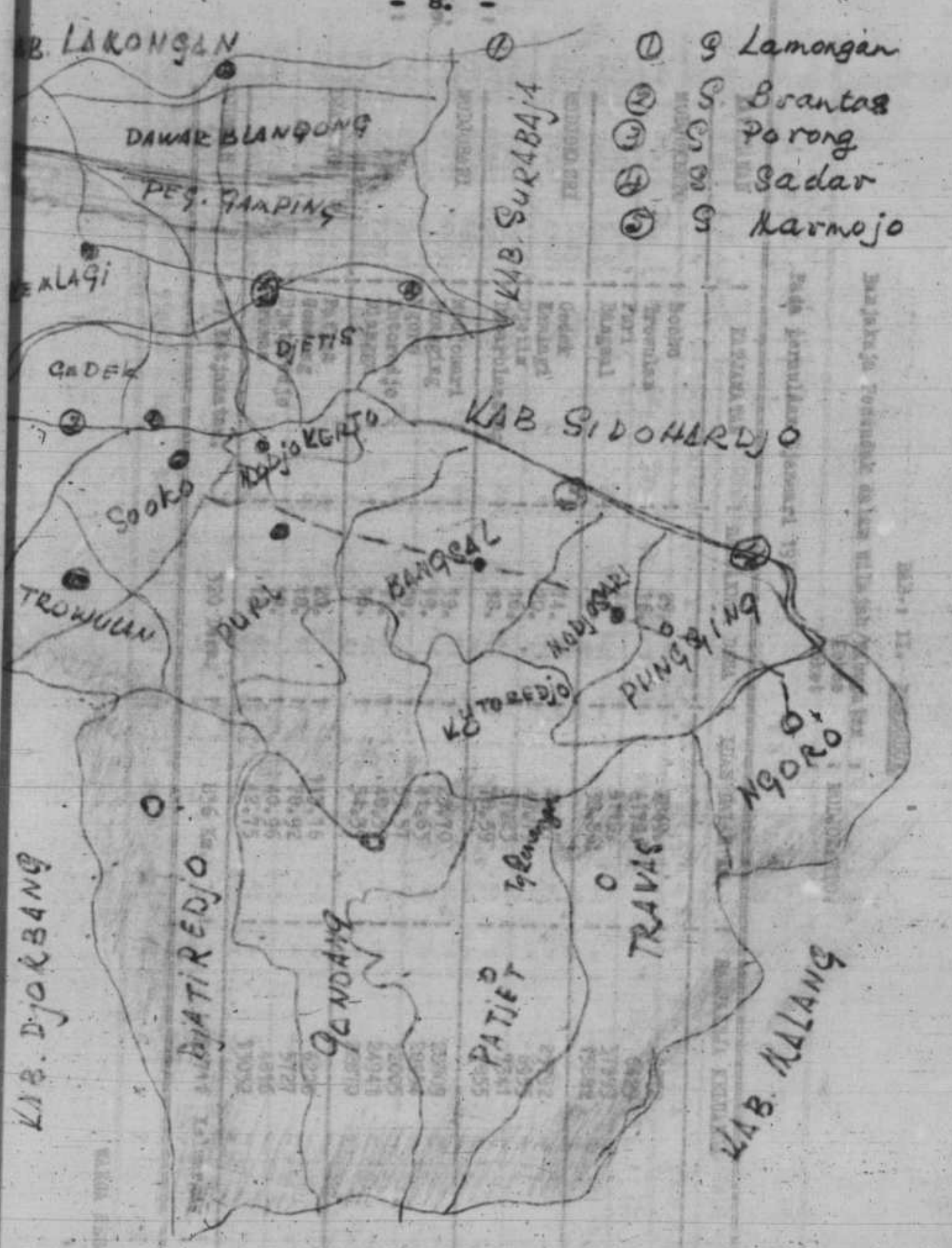


- 5 -

Jumlah Kabupaten Mojokerto dibagi :

Kategori	Daerah	Jumlah	Luas (km ²)
Kabupaten	18 Mojokerto	28	2849
	28 Mojokerto	18	4112
	48 Dabuan	24	2192
Kabupaten	18 Mojokerto	28	2086
	28 Mojokerto	14	5047
	48 Dabuan	20	4979
Kabupaten	18 Mojokerto	18	2725
	28 Mojokerto	19	2570
	48 Dabuan	19	4098
Kabupaten	18 Mojokerto	18	2880
	28 Mojokerto	19	2824
	48 Dabuan	19	2505
Kabupaten	18 Mojokerto	18	2841
	28 Mojokerto	18	2870
	48 Dabuan	20	6238
Kabupaten	18 Mojokerto	18	2121
	28 Mojokerto	18	4818
	48 Dabuan	19	1202

Dijumlah : 17 Kabupaten, 250 Desa, 856 km² (Angka-2 tersebut dikutip dari Kantor Kabupaten).
 Sumber-sumber lain :
 1). Statistik :
 Ditinjau kota ada beberapa statistik.
 2). Jumlah :
 Jumlah ini termasuk daerah Djember, tetapi terhitung dipergunakan dalam daerah Mojokerto & bagian-bagian Mojokerto yang tidak termasuk dalam daerah tersebut.
 Keterangan lain :



MAB-1 II. PEMUDUK.

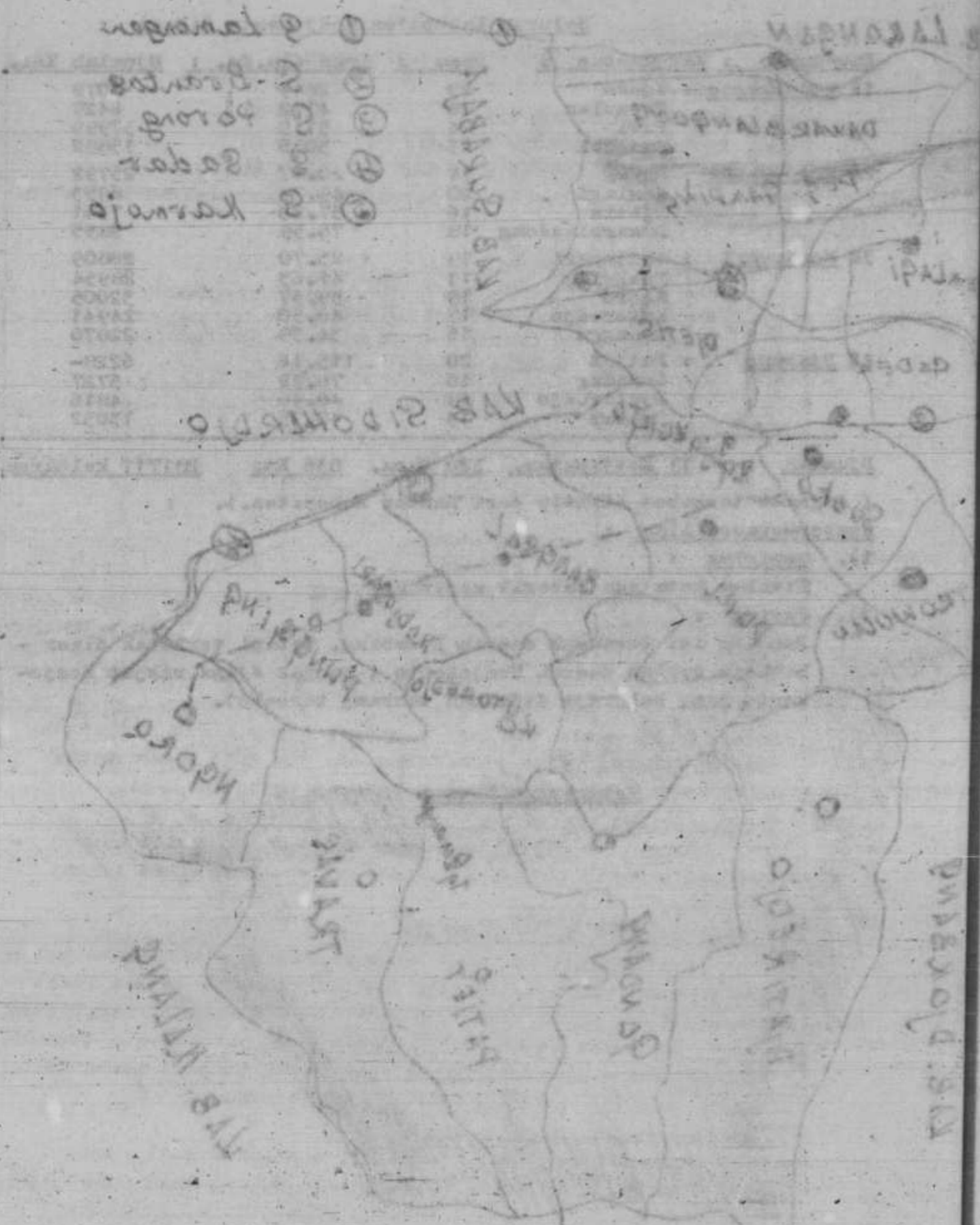
Banjarkaja Penduduk dalam Wilayah Kabupaten

Kobes : MODJOKERTO.
Koket

Pada permulaan Januari 1958 :

KECAMATAN	KAWILAYATAN	BANJARKAJA DESA	LUAS DWAR Km.	BANJARKAJA KELUARGA							
MODJOKERTO	Booke	29.	2849.	8078							
	Trowulan	16.	4172.	6429							
	Puri	24.	5119.	57999							
MODJOKASRI	Bangsai	23.	30.86	15882							
	Gedak	14.	20.47	25792							
	Kembang	20.	49.79	6955							
MODJOSARI	Djetis	16.	57.25	7341							
	Damtojanong	18.	76.59	5855							
	Modjowari	19.	25.70	28809							
DWA BUNG	Punggig	19.	41.65	28954							
	Ngoto	19.	59.57	32005							
	Kutoredjo	17.	40.50	24941							
DUDUKAN	Dlangga	16.	34.59	22870							
	Pattjet	20.	115.16	6228							
	Gondang	18.	76.92	5727							
DUDUKAN	Djatilredjo	19.	40.96	4816							
	Srawa	15.	42.75	13052							
	Tj Kartjajantja.	320 Desn.	856 Km.	281711 Keluarga.							
		1651	84	1081	1751	27	29	181	41	2	2

WARDA NEGARA



KABUPATEN BANGKALAN

ASLI		SIANG		MORNING		PUSAKA		SUKSES		KASUS		TOTAL	
Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
75501	83671	54531	61681	171	211	151	101	-	-	-	-	-	-
68981	75971	63541	55771	41	111	21	21	-	-	-	-	-	-
12301	134721	58451	67791	-	111	111	21	-	-	-	-	-	-
66841	783561	65871	66191	21	41	21	71	-	-	-	-	-	-
70671	79871	52361	53051	291	241	271	181	-	-	-	-	-	-
74731	81361	62351	64181	21	41	21	181	8	-	-	-	-	-
93731	94621	66021	71581	151	161	151	71	2	2	-	-	-	-
65391	69171	65531	65331	21	111	-	-	-	-	-	-	-	-
75441	83481	59721	60141	731	861	1051	851	-	-	-	-	-	-
62751	72931	71991	81121	21	-	21	51	-	-	-	-	-	-
87551	103461	59211	69371	21	41	21	51	-	-	-	-	-	-
61781	66861	60651	58911	21	51	21	161	-	-	-	-	-	-
65641	68711	48571	45211	51	61	41	41	-	-	-	-	-	-
64851	70781	54301	52191	71	51	61	41	-	-	-	-	-	-
47591	57171	24771	23811	156	136	144	41	1	-	-	-	-	-
51671	58011	25661	23111	6	31	44	31	16	-	-	-	-	-
29751	43981	22841	24151	5	31	31	31	-	-	-	-	-	-
119585	132272	93662	959581	165	184	198	1751	271	291	166	171	41	21

ANALISA PERSEKUTUAN DIKORUPSI DAN KEBERUSAHAAN - 1959.

ANALISA PERSEKUTUAN ...

TEMPAT :	JL. KANTON	JUM. DESA	JUM. RT	JUM. RW	JUM. KELURAHAN
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
DAMPASRAYA	19	19	19	19	1816
INDRANAYAG	30	30	30	30	2153
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025
INDRANAYAG	12	12	12	12	12025

Tempat kelahiran penduduk :

Kota : KOTA SURABAYA

Jawa : JAWA BARAT

Provinsi : PROVINSI JAWA BARAT

D J U N I A H		D E W A S A		A N A K - 2		D U M I A H S E L U R U H R E P U B L I K I N D O N E S I A		D U M I A H R A G A N E G A R A I N D O N E S I A + R A G A N E G A R A A S I N G	
Lelaki	Perempuan	Lelaki	Perempuan	Lelaki	Perempuan				
7567	8389	5449	6179	27584	2716	27192	27604	27673	27604
6902	7598	6357	5579	26436	28270	28287	28006	26448	28006
12201	13475	5844	6381	37939	32642	32676	38006	26448	38006
6686	7840	6589	6626	27741		26552		27604	
7104	8021	5288	5323	25716		25792		27604	
7475	8140	6277	6418	28270		28287		26448	
9388	9480	6608	7166	32642		32676		26448	
6541	6918	6553	6535	26545		26552		27604	
7617	8434	6075	6099	28225		28809		28809	
6273	7293	7199	8112	28877		28954		28954	
8757	10350	5925	6942	31972		32005		32005	
6180	6691	6104	5907	24882		24947		24947	
6567	6877	4855	4525	22824		22870		22870	
6494	7084	5436	5223	24237		24272		24272	
4784	5737	3485	3400	17406		17497		17497	
5170	5804	3569	3514	17857		17876		17876	
3975	4338	2284	2415	13032		13032		13032	
119781	132487	93835	96142	442245		443488			

DAFTAR-2 BERSEKUTU DIKUTIP DARI KANTOR KABUPATEN MADIJARAN
1 - SEPTEMBER - 1958.

D E W A S A		A N A K - 2		D U M I A H S E L U R U H R E P U B L I K I N D O N E S I A		D U M I A H R A G A N E G A R A I N D O N E S I A + R A G A N E G A R A A S I N G	
Lelaki	Perempuan	Lelaki	Perempuan				
13355	3395	3222	3222	24237	17406	17497	13032
2012	4228	5584	5112	24237	17406	17497	13032
2101	2904	3288	3241	24237	17406	17497	13032
4122	2111	2111	2211	24237	17406	17497	13032
6182	4018	2120	2511	24237	17406	17497	13032
6284	6211	4231	4231	24237	17406	17497	13032
6138	6888	6882	2831	24237	17406	17497	13032
8122	10218	2851	6211	24237	17406	17497	13032
8512	1532	1183	9115	24237	17406	17497	13032
1211	8218	2815	6011	24237	17406	17497	13032
8222	6211	6222	6222	24237	17406	17497	13032
8212	8185	6805	1128	24237	17406	17497	13032
1112	9128	6322	6118	24237	17406	17497	13032
1001	1811	2538	2202	24237	17406	17497	13032
6884	1928	6281	6431	24237	17406	17497	13032
13301	12415	2812	6111	24237	17406	17497	13032
6881	1281	6324	2211	24237	17406	17497	13032
1220	8291	2132	6181	24237	17406	17497	13032

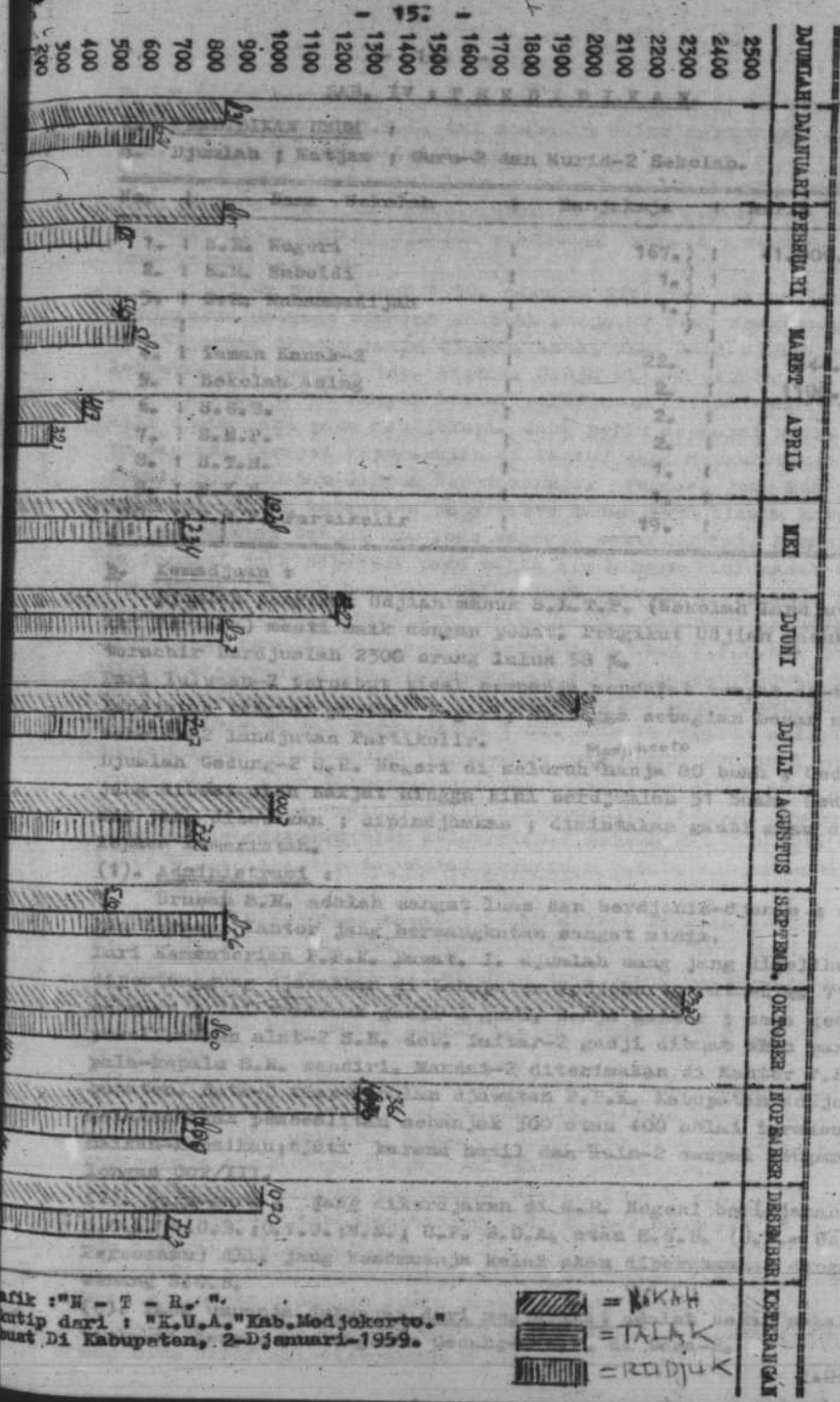
DAFTAR BARANG NEGARA ASING

Kategori	No. Inventaris	SIANGHA		INDIA		BEKANDA		ARAB		DUNIAH		Djumlah seluruh barang asing.								
		Devisa	Anak-2	Devisa	Anak-2	Devisa	Anak-2	Devisa	Anak-2	Devisa	Anak-2									
Kategori I	1014	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1015	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1016	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1017	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1018	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1019	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1020	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1021	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1022	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1023	260	243	313	263	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.

- SEPTEMBER - 1929
 TAHUN-S TERSEBUT DIKUALIF. DITI KUALIF TERBUKTI MODJOKERTO

Kategori	No. Inventaris	SIANGHA		INDIA		BEKANDA		ARAB		DUNIAH		Djumlah seluruh barang asing.								
		Devisa	Anak-2	Devisa	Anak-2	Devisa	Anak-2	Devisa	Anak-2	Devisa	Anak-2									
Kategori II	1201	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1202	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1203	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1204	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1205	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1206	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1207	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1208	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1209	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.
	1210	1387	1084	1432	1230	1	1	23	11	6	8	25	26	18	17	329	280	346	238	1243.

INDONESIA
 PLANGKA BELINDA BERGAYATNYA
 ATAS HONORARIUM
 ATAS HONORARIUM
 DUNIAH



Legenda:
 - Rata-rata = Rata-rata
 - Rata-rata = Rata-rata
 - Rata-rata = Rata-rata

KETERANGAN:
 (6) ...
 (7) ...
 (8) ...
 (9) ...
 (10) ...
 (11) ...
 (12) ...
 (13) ...
 (14) ...

28 Keterangan Grafik per bulan pada halaman : 12.

BAB. IV : P E N D I D I K A N.

I. P E N D I D I K A N U M U M ;
 a. Djumlah ; Matjam ; Guru-2 dan Murid-2 Sekolah.

No.	Nama Sekolah	Banjarknja	Murid	Guru
1.	S.R. Negeri	167.	41.000.	1131.
2.	S.R. Subsidi	1.		
3.	S.R. Muhammadiyah	1.		
4.	Taman Kanak-2	22.	944.	26.
5.	Sekolah Asing	2.	1100.	30.
6.	S.G.B.	2.		
7.	S.M.P.	2.		
8.	S.T.N.	1.		
9.	S.K.N.	1.		
10.	S.M.P. Partikelir	19.		

b. Kemadjuan :

Djumlah pengikut Udjian masuk S.L.T.P. (Sekolah Landjutan tingkat Pertama) mesti naik dengan pesat. Pengikut Udjian masuk S.L.T.P. terahir berdjumlah 2500 orang lulus 58 %.

Dari lulusan-2 tersebut tidak semuanya mendapat tempat di-sekolah2-landjutan tingkat pertama Negeri, sehingga sebagian besar memasuki-sekolah-2 landjutan Partikelir.

Djumlah Gedung-2 S.R. Negeri di seluruh ^{Medjokerto} banja 80 buah ; Gedung S.R. jang dibuat oleh Rakjat hingga kini berdjumlah 51 buah. Gedung ini ada jang disewakan ; dipindjarkan ; dimintakan ganti atau dioperkan kepada Pemerintah.

(1). Administrasi :

Urusan S.R. adalah sangat luas dan berdjenis-djenis ; sedangkan formasi Kantor jang bersangkutan sangat minim. Dari Kementerian P.P.K. Dawat. I. djumlah uang jang dipelihara dan dipertanggung djawabkan di Kabupaten Modjokerto rata-2 Rp. 750.000. sebulan ; ini termasuk gadji-2 guru, beaja kantor ; sewa gedung ; pemeliharaan alat-2 S.R. dsb. Daftar-2 gadji dibuat oleh para Kepala-kepala S.R. sendiri. Mandat-2 diterimakan di Kantor P.P.K. Kabupaten. Rata-2 tiap-2 bulan djawatan P.P.K. Kabupaten Modjokerto melaksanakan pembeslitan sebanjak 300 atau 400 helai termasuk kenaikan-kenaikan ; tjuti karena hamil dan lain-2 sampai dengan golongan GG2/III.

(2). Guru-guru : jang dikerdjakan di S.R. Negeri beridjazahkan : S.G.A. ; S.G.B. ; C.V.O. ; N.S. ; U.P. S.G.A. atau S.G.B. (U.P. = Udjian Persamaan) dll. jang kesemuanja kelak akan dipersamakan dengan wewenang S.G.B.

(3). Pada usumnja dukungan dari masyarakat adalah besar sekali ; terbukti dengan pembangunannya Gedung-2 S.R. di Desa-2.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NO.	NAMA SEKOLAH	BANJARKNJA	MURID	GURU
1.	S.R. Negeri	167.	41.000.	1131.
2.	S.R. Subsidi	1.		
3.	S.R. Muhammadiyah	1.		
4.	Taman Kanak-2	22.	944.	26.
5.	Sekolah Asing	2.	1100.	30.
6.	S.G.B.	2.		
7.	S.M.P.	2.		
8.	S.T.N.	1.		
9.	S.K.N.	1.		
10.	S.M.P. Partikelir	19.		

I. PERNDIKIAN UMUM
 a. Ujian : Matakuliah ; Matur ; Guru-2 dan Murid-2 Sekolah

No.	Nama Sekolah	Manajemen	Murid	Guru
1.	S.R. Negeri	1	127	41.000
2.	S.R. Negeri	1	1	1
3.	S.R. Muhammadiyah	1	1	1
4.	Taman Kanak-2	1	22	244
5.	Sekolah asing	1	2	1100
6.	S.G.B.	1	2	-
7.	S.M.P.	1	2	-
8.	S.T.K.	1	1	-
9.	S.K.K.	1	1	-
10.	S.M.P. Parikkali	1	12	-

b. Kawadjaran :
 Djalan pengkritik ujian matakuliah S.I.T.P. (Sekolah landstun ting-
 kat pertama) mesti naik dengan waktu. Peningkatan ujian matakuliah S.I.T.P.
 tersebut berjumlah 2500 orang. Ujian 28 %
 dari jumlah-2 tersebut tidak sempat mendapat tempat di sekolah-
 landstun tingkat pertama negeri, sehingga sebagian besar menemuk-
 kan sekolah-2 landstun parikkali.
 Ujian gedung-2 S.K. Negeri di seluruh matakuliah 80 buah ; Gedung S.R.
 yang dibayar oleh pemerintah matakuliah 21 buah. Gedung int-
 egrasi yang dibayar ; dipinjaman ; dipinjaman ; dipinjaman ganti atau dipekerja-
 kepada Pemerintah.

(1) Administrasi :
 Urusan S.K. adalah sangat luas dan bertambah-tambah ; sebab-
 itu karena kantor yang bertanggung jawab matakuliah
 dari Kementerian P.P.K. Jawa I. Jumlah yang telah dibelikan dan
 dibayar adalah di Kabupaten Mojokerto matakuliah 2. 750.000.
 gedung ; ini termasuk gedung-2 guru, besta kantor ; sewa gedung ;
 pemeliharaan alat-2 S.R. dan. Takar-2 yang dibayar oleh para ke-
 pala-kepal S.R. sendiri. Matakuliah-2 diterangkan di Kantor P.P.K. Ja-
 wabara. Matakuliah-2 yang-2 dalam jawaban P.P.K. Kabupaten Mojokerto
 melaksanakan pembelian beberapa 300 atau 400 lokal termasuk ke-
 nangan-konangan ; juga tenaga pada dan lain-2 untuk golongan 50 -
 100000/III.

(2) Guru-guru :
 S.G.A.S.K.S. : U.P.S.G.B. : U.P.S.G.B. : U.P.S.G.B. (U.P.S. Ujian -
 Penerimaan) dll. Yang kewajiban kolektif akan di pergunakan dengan wa-
 yanya S.G.B.
 (3) Pada matakuliah parikkali adalah dasar sekali ;
 terbukti dengan pembayarannya gedung-2 S.R. di jalan-S.
 P.O.M.G.

P.O.M.G. (= Persatuan Orang tua Murid dan Guru-2) hampir ditiap se-
 kolah terbentuk. P.O.M.G. ini membantu dalam kekurangan alat-2 seko-
 lah, gedung-2 pesta sekolah dsb.

Bantuan-2 dari instansi-2 lain setempat adalah besar. ~~Sesungguhnya~~
 Pada usunja kemajuan keseluruhannya adalah pesat ; demikian pula -
 pertumbuhan-2 tentang jumlah sekolah-2 guru-2 ; murid-2 maupun ge-
 dug-gedung S.R.nja.

Djika pada tahun 1950, sewaktu diterima operan dari (N.D.T.)
 penguasaan Belanda jumlah sekolah hanya 87 buah dengan jumlah gu-
 ru 217 orang dengan murid 23.000. anak, maka kini jumlah-2 tsb. te-
 lah menjadi seperti tsb. diatas. Hanya alat-2 sekolah yang diteri-
 ma dari pemerintah maupun buku-2 pelajaran adalah sangat minim se-
 kali djauh dari pada mentjukupi. Yang perlu mendapat perhatian jai-
 tu tentang formasi kepegawain di kantor yang mengurusnja agak men-
 dekati peresesuaian dengan kebutuhannya. Formasi yang ada pada de-
 wasa ini adalah ketentuan pada waktu tahun 1950 dimana kebutuhan ti-
 dak sedemikian banjak dan luas seperti sekarang ini. Namunpun begi-
 tu formasi yang dibentuk pada waktu itu hingga kini masih tetap be-
 lum tumbuh ; tidak berubah. Belum lagi tentang nasib para pendjabat-2/
 petugas-2nja yang hingga kini belum pernah mendapat perbaikan/peru-
 bahan sama sekali. Kepala-2 inspeksi S.R. atau P.P.K.nja yang mampu-
 njai daerah selama itu dan mempunyai pertanggungan djawab yang sa-
 ngat besar itu hanya diberi kedudukan E2/III tanpa faaciliteiten. Ken-
 daraan dimapun tak tersedia ; hal mana merupakan sedikit rin-
 tangan dalam melaksanakan tugas-2nja yang tanpa mengenal waktu.
 Guru-2 yang belum berwewenang penuh sebagai pendidik atau pengadjar,
 dari sedikit demi sedikit telah disepernakan dengan adanya kursus-2
 yang diselenggarakan oleh kelompokan-2 mereka dan terbukti dengan ba-
 njaknja yang lulus pada ujian persamaan S.G.B. maupun sebagai extra-
 nei S.G.B.

Beberapa sekolah taman kanak-2 telah diberi bantuan guru-2 oleh pe-
 merintah, yakni, lulusan-2 S.G.T.K. (= Sekolah Guru Taman Kanak-2)-
 Negeri. Dalam masa peremajaan yang ke-I telah diremadjukan 41 orang ;
 telah mendapat paggantian angkatan baru 139 orang ; sedangkan keku-
 rangan hingga kini masih sangat banjak yaitu kira-2 200 atau 230 o-
 rang guru.

- (4). Pendidikan yang sedang diperaktekan di S.R. pada dewasa ini me-
 nudju ke sistim science ; sesuai dengan tujuan pemerintah.
- (5). Kewadjaran belajar belum dilaksanakan didaerah Mojokerto ; na-
 mun segala sesuatunja ditunjukkan kearah persiapan.
- (6). Wilayah Kabupaten Mojokerto dibagi atas 5 wilayah Penilikan -
 Sekolah (= P.S.) sehingga tiap-2 P.S. rata-2 memimpin 36 sekolah.

II. PERNDIKIAN MABJARAKAT :
 a. Hasil pemberantasan buta huruf masih jauh dari pada memuaskan ;
 meskipun sudah diadakan lomba pemberantasan buta huruf.
 Keadaan buta huruf masih $\pm 30\% - 40\%$. Kurang berhasilnja pemberanta-
 san buta huruf ini disebabkan karena :

- (1). Belum adanya keinsafan atau kesadaran dari penduduk mengenai pentingnya serta manfaatnya tahu huruf. Banjak diantara jang kena-pengaruh-2 atau pandangan-2 jang mengatakan : " walaupun sudah dapat membuatja teh nanti tidak dapat mendjadi wedono."
- (2). Belum adanya undang-2 wajib beladjar.
- (3). Karena tekanan ekonomi.
- (4). Karena tidak meapunyai waktu atau mereka sudah terlalu pajah-dari bekerdja.

B. K.K.M. (= Kursus Kader Masjarakat) dibagi dua golongan : Rakjat A = untuk khusus, di Tanah-Sawah pada akhir Desember 1950. B = untuk umum, di Sidit mendaki intensip ; setjara tekis Pada tiap Kawedanan ada 1 K.K.M. pengajaran baik ; sampai 2 atau 3 Murid dari K.K.M. Golongan A dari S.R. dan agar aktif dalam masja-rakat. Mulai wjrat ketum bibit Desa (bibit Desa).

- Lapangan-2 K.K.M. meliputi :
- (1) Kewanitaan. Bibit-2 didapat dari DEPUSA dengan tjara pembela-an.
 - (2) Kepanduan. Kebun-2 bibit DEPUSA.
 - (3) Kepenudaan. Bibit bibit " Bibit Murni " di Lesari, Luwuja 10 ha. Misalja di Tjelakat (daerah Kawedanan Patjet) K.K.M. didirikan de-ngan nama " Taruna Loka ".

Perkumpulan-2 Kepenudaan ; ada 4 pembagian besar tai.

A. Pemuda :

- (1) Pemuda Demokrat. Ting kwintil.
- (2) Pemuda Rakjat.
- (3) Pemuda G.P.I.I. u menaki surat keterangan dari -
- (4) Pemuda Anser. Tjaki setapat dan surat tera -

B. Pemudi :

- (1) Perwari. pisan kawedanan pada dinas pertanian 1951
- (2) Demokrat. ut digiat dengan kupa ; jang selanjut-
- (3) Gerwani. lakukan dengan kupa ini pusi DEPUSA.
- (4) Muslimat jang dibagi : (1) N.U. DEPUSA ; ada 100 ha jang dari petani sendiri. (2) Masjumi.

BAB. V. : PERTANIAN.

(A). Matjam-matjam tanaman jang terdapat :

No. !	Djenis tanaman	Luas tanaman	Hasil tanaman
1. !	Padi M.P.	34859 ha.	1051397 qwt.
2. !	Padi gogorantjah.	22 ha.	470 qwt.
3. !	Padi Gadu.	6941 ha.	152896 qwt.
4. !	Djagung.	13991 ha.	85453 qwt.
5. !	Ketela Pohon.	852 ha.	74693 qwt.
6. !	Ketela Rambat.	1667 ha.	97128 qwt.
7. !	Kentang.	-	-
8. !	Lain-2 Ubi.	32 ha.	1370 qwt.
9. !	Katjang Tanah.	6449 ha.	77964 qwt.
10. !	Kedele.	11091 ha.	39520 qwt.
11. !	Lain-2 katjang.	3099 ha.	30990 qwt.
12. !	Tembaku Rakjat.	1999 ha.	14679,4 qwt.
13. !	Berambang.	473 ha.	13224 qwt.
14. !	Lombok.	518 ha.	4430 qwt.
15. !	Sajuran.	10 ha.	100 qwt.

15. Tebu Rakjat.

(mirrored bleed-through text from the reverse side of the page)

No.	Djenis tanaman	Luas tanaman	Hasil tanaman
16.	Tebu Rakjat.	15 ha.	10850 qwt.
17.	Tom / Nila.	-	-
18.	Kapas.	5 ha.	10 qwt.
19.	Djarak.	-	-
20.	Tjantel.	16 ha.	107 qwt.
21.	Widjen.	25 ha.	9 qwt.
22.	Lain-2 tanaman	375 ha.	3750 qwt.

Sumber : DEPERTA ; angka-2 dikutip dari : Daftar luas tanah Rakjat dan hasil panen di Tanah Sawah pada akhir Desember 1958.

(B). Tjara-2 menanam : Sedikit mendekati intensip ; setjara teknis belum atau kurang teratur. Soal penggarapan baik ; sampai 2 atau 3 kali dikerajakan ; mengisir djuga sampai 1 atau 2 kali. Jang sudah memenuhi sjarat kebun bibit Desa (milik Desa).

(C). Bibit :

(1). Padi : Bibit-2 didapat dari DEPERTA dengan tjara pembelian.

- a. Kebun-2 Bibit DEPERTA :
 - a. Kebun bibit " Budi Murni " di Losari, luasanja 10 ha.
 - b. Kebun bibit " Sari Mulje " di Dlanggu ; luasanja 10 ha.

Harga bibit :
 a. Padi Bengawan Rp. 250 ; tiap kwintal.
 b. Padi Bulu Rp. 225 ; tiap kwintal.

Tjara memperoleh bibit :

Dengan mendaftarkan atau memakai surat keterangan dari lurah dengan diketahui tjamat setempat dan surat tersebut dibawa kepimpinan kawedanan pada dinas pertanian ; Di sini surat tersebut diganti dengan kupon ; jang selanjutnya pembelian dilakukan dengan kupon ini padi DEPERTA.

(2). Pelowidje : Bibit ini bisa didapat dari DEPERTA ; ada djuga jang dari petani sendiri.

- Jang dari DEPERTA :
 - I. a. Djagung perta.
 - b. Gandjah warangan (djenis djagung).

II. Padi : a. Padi Bewangan.
 b. Padi Si Gadis,
 c. Padi Gandjah Beton.

III. Katjang : a. Katjang tanah Gadjah.
 b. Kedele putih (No. 1 29).

IV. Tanaman-2 Tambahan :
 a. Sajuran-sajuran.
 b. Katjang pandjang.

(D). Hal-2 jang menyebabkan penjakit tanaman :

- (1). Pada tahun 1958 : Hama Ulat tentara merusak padi muda dan djagung.

(1) - Selama adanya Keinsyafan akan Kebersihan dari penduduk mengenai pentingnya serta mentera tahu hura. Jarak diantara jang kera - pengaliran-2 akan pengaliran-2 jang mentera : " walaikum sudah dapat mentera jang mentera tidak dapat mentera walaikum "

(2) - Selama adanya walaikum-2 walaikum belajur.
 (3) - Kerasa tekannan ekonomi.
 (4) - Kerasa tidak sempunat waktu atau mentera sudah teralir pajar dari okerdja.

B. K.K.M. (= Kerasa Kader Mentera) dibagi dua golongan :

- A = untuk omnia.
- B = untuk kera.

Pada tiap kawedanan ada 1 K.K.M.
 Mula dari K.K.M. Golongan A dari B.R. dan akan krip dalam masa - trakt.

Lapangan-2 K.K.M. meliputi :

- (1) Kowadanan.
- (2) Kapananan.
- (3) Kapananan.

Mula di tjarakat (djenis Kawedanan Pajar) K.K.M. dibidjan de - anan masa " Tjara Jera "

Perkembangan-2 Kapananan : ada 4 pemaljan pajar :

- A. Jeruda : (1) Jeruda Demokrat.
 (2) Jeruda Rakjat.
 (3) Jeruda G.P.I.I.
 (4) Jeruda ANOR.
- B. Jerudi : (1) Jerudi.
 (2) Demokrat.
 (3) Gerwani.
 (4) Mula jang dibagi : (1) B.U.
 (2) Mula.

RAJ. V. : I R E T A N I A M.
 (A). Mula-2 jang terakip :

No.	Djenis tanaman	Luas tanaman	Hasil tanaman
1.	Padi M.P.	2480 ha.	1021307 qwt.
2.	Padi Gadjah.	22 ha.	470 qwt.
3.	Padi Gand.	604 ha.	12282 qwt.
4.	Djarung.	1397 ha.	82422 qwt.
5.	Ketela Lohon.	82 ha.	7463 qwt.
6.	Ketela Rambat.	1667 ha.	27120 qwt.
7.	Kerang.	-	-
8.	Lain-2 Urt.	32 ha.	1270 qwt.
9.	Katjang Tanah.	649 ha.	17364 qwt.
10.	Ketela.	1107 ha.	22220 qwt.
11.	Lain-2 katjang.	202 ha.	20220 qwt.
12.	Tambakan Rakjat.	139 ha.	1482 qwt.
13.	Beramban.	473 ha.	7322 qwt.
14.	Lombok.	218 ha.	4120 qwt.
15.	Sajuran.	10 ha.	100 qwt.

Pemberantasannya * Dengan semprotan D.D.T. yang didapat dari DE - PERTA * dengan :

a. Membeli - jang untuk kepentingan preventip.

b. Bantuan - jang untuk kepentingan curatip.

(2). Tikus : Menjerang padi ; hingga tak menghasilkan padi. Dengan Pemberantasannya baik preventip maupun curatip dengan bantuan dari DEPARTA berupa fospor dan upan-2nja, jaitu ke - tela pohon.

Untuk membantu pemberantasan bila ada serangan tikus ; DEPERTA menjediakan bibit jang bisa didapat dengan djalan membeli ; kalau - perlu dengan harga reduksi (pakai potongan) atau diberi sadja dengan tjuma-2 (= gratis).

(E). Kedaaan Tanah :

a. Sebelah selatan sungai Berantas tanah " Young Vulkanis " karena adanya gunung berapi.

b. Sebelah utara sungai Berantas tanah " Kalk merkel " jaitu tanah lekat ; kalau musim kemarau keadaannya sangat keras.

Daerah sebelah utara kali Berantas ini sebelum ada tanaman tembakau merupakan daerah minus. Tanah kalk mercel sangat baik untuk tanaman tembakau.

Pada umumnya baik tanah sebelah selatan maupun sebelah utara Berantas djuga baik untuk bertanam ; hanya terserah pada pengairannya. Sistem pengairan pada umumnya baik.

(F). Luas tanah Kabupaten :

a. Baku sawah : 40293 ha.

b. Baku tegalan : 25228 ha.

(G). Pembagiannya :

No.	Kawedanan	Luas Sawah	Luas Tegalan
1.	Modjokerto	10747 ha.	4713 ha.
2.	Modjosari	10917 ha.	8796 ha.
3.	Modjokasari	10291 ha.	6460 ha.
4.	Djabung	8338 ha.	5259 ha.

(G). Persediaan :

Pada periode 1957/1958 keadaan perekonomian Rakjat (di tindjau dari sudut pertanian). Sebelum tahun-2 tersebut amat terasa kekurangan jang diderita rakjat tani sehingga baha ja patjekelik pada waktu tertentu selalu mengantjam. Tetapi berhubung adanya tanaman tembakau yang sekarang ini sedang giat diselenggarakan (open open tembakau sedang tumbuh bagaikan tjendawan dimusia hudjan) maka penderitaan masyarakat tani mulai berkurang ; sebab tanaman tembakau dapat menghasilkan rata-2 5 atau 6 kali lipat hasil padi.

(H). Perlengkapan Pertanian :

Pada umumnya masih menggunakan tenaga manusia dan hewan ; setjara mekanis belum ada. Alat-2 dahulu bisa didapat dengan tjara membeli dari DEPERTA ; tetapi berhubung dengan mahalnja harga maka saat ini banjak diusahakan oleh rakjat sendiri. Pada umumnya alat jang dipergunakan masih sangat sederhana :

No.	Djenis tanaman	Luas tanaman	Hasil tanaman
16.	Tom Baklar	12 ha.	10820 gwt.
17.	Tom / Wila	2 ha.	10 gwt.
18.	Layang	16 ha.	107 gwt.
19.	Djarak	22 ha.	9 gwt.
20.	Tjampel	215 ha.	2750 gwt.

Supaya : DEPERTA ; angkot-2 dikurip dari : Rakjat luas tanah Rakjat dan hasil panen di tanah sawah pada akhir Desember 1958.

(B). Tjara-2 tanaman : Sedikit mendektir intensip ; setjara teknis belum akan kurang terawat. Soal pengangkutan baik ; angkot-2 akan 3 kali dikurikan ; mungkin djuga angkot-2 akan 2 kali jang sudah memenuhi syarat kebun bibit leas (milik Desa).

(C). Bibit :

(1). Bibit-2 didapat dari DEPERTA dengan tjara membeli :

a. Kebun bibit " Budi Kurni " di Boasri ; luasnja 10 ha.

b. Kebun bibit " Sari Kujate " di Mangun ; luasnja 10 ha.

Luas bibit :

a. Bibit Bengawan p. 220 ; tiap hektar.

b. Bibit Baku p. 222 ; tiap hektar.

Tjara memperoleh bibit :

- Dengan mendektirkan akan memakai surat keterangan dari

- Luas dengan dikawatir tjara setjara di waktu tere

- But diawasi kapadangan kawedanan pada dinas pertanian ; ini

ini surat teresbut dikawati dengan kupon ; jang selanjut

nya persediaan dilakukan dengan kupon ini dari DEPERTA.

(S). Keluwate : Bibit ini bisa didapat dari DEPERTA ; dan dj

sa jang dari petani sendiri.

Jang dari DEPERTA :

I. a. Djagung perla.

b. Gendjan wajanen (djanda djagung).

II. Bibit :

a. Bibit Bengawan.

b. Bibit Si Gada.

c. Bibit Gendjan satom.

III. Katjan :

a. Katjan tanah badjan.

b. Katjan muthi (No. : 23).

IV. Tjara-2 tanaman :

a. Sa juna-sajuna.

b. Katjan pandjan.

c. Tomat.

d. Terong.

e. Lain-lain setjara Rakjat.

(D). Hal-2 jang mendektirkan petanjik tanaman :

(1). Pada tahun 1958 : Hasil Ura-2 tanaman merujuk pada

dan djagung.

Pembelitan... dengan... D.D.T. yang didapat dari...
 PERKATA...
 a. Membeli...
 b. ...

(2) Tjara...
 Pembelitan...
 dengan...
 Tjara...
 Untuk...
 ...

(B) Kewajiban Tanah :
 a. ...
 b. ...

(P) ...
 a. ...
 b. ...
 c. ...

No.	Kawedanan	Jawa Barat	Jawa Tengah
1.	Medjokerto	10147	4113
2.	Medjokerto	10917	8796
3.	Medjokerto	10591	6460
4.	Djagung	8338	2529

(G) ...
 Pada periode 1951/1952 keadaan perekonomian...
 ...

(H) ...
 Pada...
 ...

Matjan-matjan...
 Dapi...
 tjangkul ; badjak ; sisir seb. ;
 (I). Pupuk : 17. 53. 221.

DEPERTA menganjurkan pemakaian pupuk-2 : Z.A. ; D.S.
 pupuk kandang maupun green mess (= pupuk hijau).
 Tjara mendapatkan pupuk : 27. 25. 7. 23.

a. Dengan tjara membeli pada DEPERTA.
 b. Dengan tjara perlombaan jaitu dengan hadiah-2 atau dengan pembelian setjara reduksi.
 (J) S i k a p :
 Pada umumnya sikap atau kesadaran penduduk tani terhadap penjelenggaraan tanaman ; pemupukan yang berdasarkan petunjuk petunjuk atau penerangan-penerangan dari djawatan pertanian sudah ada ; akan karena mahalnja biaya-2, maka nasihat-2 dari Djawatan - Pertanian belum bisa dilaksanakan semua.
 Kesadaran dan keinsafan penduduk ini terbukti dengan banjaknja penduduk yang datang sendiri ke Djawatan-2 Pertanian baik untuk membeli pupuk maupun untuk membeli obat-obatan bagi pemberantasan-hama.

(K) Sistem Penjeraan Tanah :
 Ada 2 matjan sistim penjeraan :
 a. Setjara Pendakan jaitu untuk tiap-2 1 tahun.
 b. Setjara ojetan jaitu untuk tiap-2 musim (ojot artinja akar).
 Harga sewa pada tahun 1952 rata-2 tiap ha. Rp. 2000.-- sampai Rp. 3000.-- Sewa ini untuk Rakjat dan pemanfaatnja dilakukan dengan contentan. Sedang untuk paberik rata-2 Rp. 3000.-- sampai Rp. 3500.-- liand liand kumud ini ad.

(L) S i s t e m Pengairan :
 anraing peng matjan 3 ada
 (1). Pengairan technis seluas 13384 ha. 1,25.
 (2). Semi technis 10658 ha. 1,75.
 (3). Pengairan liar 8442 ha. 30.
 Pembukaan atau penggunaan tanah-2 baru tidak ada ; kwalitet air untuk tanam ad apun ad baik.

(M) Hak-hak atas tanah :
 I. Untuk bangsa Indonesia :
 a. Communal ship ini kepunjaan Desa.
 b. Perseorangan jaitu tanah Jagan atau tanah Agraris. (tanah agraris lebih kuat dari pada tanah Jagan).

II. Untuk bangsa Asing :
 a. R.V.E. (Recht Van Eigendom).
 b. R.V.O. (Recht Van Opstaal).
 c. Hak Erphach.
 Untuk R.V.E. dan R.V.O. terbatas waktunja untuk dikembalikan kepada Negara. Disamping itu tanah partikelir juga ada.

(N) Peternakan :
 a. Matjan-matjan...

(1) Urus :
 (2) Urus :
 (3) Urus :
 (4) Urus :
 (5) Urus :
 (6) Urus :
 (7) Urus :
 (8) Urus :
 (9) Urus :
 (10) Urus :
 (11) Urus :
 (12) Urus :
 (13) Urus :
 (14) Urus :
 (15) Urus :
 (16) Urus :
 (17) Urus :
 (18) Urus :
 (19) Urus :
 (20) Urus :
 (21) Urus :
 (22) Urus :
 (23) Urus :
 (24) Urus :
 (25) Urus :
 (26) Urus :
 (27) Urus :
 (28) Urus :
 (29) Urus :
 (30) Urus :
 (31) Urus :
 (32) Urus :
 (33) Urus :
 (34) Urus :
 (35) Urus :
 (36) Urus :
 (37) Urus :
 (38) Urus :
 (39) Urus :
 (40) Urus :
 (41) Urus :
 (42) Urus :
 (43) Urus :
 (44) Urus :
 (45) Urus :
 (46) Urus :
 (47) Urus :
 (48) Urus :
 (49) Urus :
 (50) Urus :

a. Matjan-matjan Hewan :

Sapi Peranakan Onggala :				Sapi Bali	
Djantan	Betina	Djantan	Betina	Djantan	Betina
25	17	53	221		

Kuda		Domba		Kambing x)	
Djantan	Betina	Djantan	Betina	Djantan	Betina
4	13	27	25	7	23

x). Kambing jang dipelihara adalah perahan djenis Etawa.
 Pada umumnya penduduk diserahi memelihara dengan perdjandjian setelah menjerahkan 2 ekor anaknja jang pertama ke Djawatan Kehewananan maka anak-2nja untuk selanjutnja boleh dimiliki sipemelihara. Biasanja lamanja waktu memelihara 5 tahun.

Sapi Bali : Sapi ini spesial terdapat di Kawedanan Djabung.
 b. Sikap penduduk : pada usumnja kesadaran serta keinsjafan penduduk terhadap pentingnja ternak masih kurang.
 c. Penjakit : Pada usumnja tak ada penjakit jang begitu berbahaya. Hanja penjakit seru jang hanja mengenai satu dus ekor sadja.
 d. Pemeliharaan : Pemeliharaan masih terdapat di kandang-2 dirumah ;
 hah disebabkan karena : (1). Banjak pentjuri
 (2). Kekurangan tanah.

e. Harga Ternak : (Sampai bulan Pebruari 1959) :

(1). <u>Lemba</u>	a. Lembu petongan	Rp. 2000,-	tiap ekor.
	b. Lembu tarikan	Rp. 2600,-	tiap ekor.
	c. Lembu pertanian	Rp. 2000,-	tiap ekor.
(2). <u>Kerbau</u>	a. Kerbau jang besar sampai	Rp. 3500,-	
	b. Kerbau sedang	Rp. 3000,-	
	c. Gadul (kerbau muda)	Rp. 2000,-	
(3). <u>Kambing</u>	a. Kambing katjangan	Rp. 300,-	
	b. Kambing Gibar	Rp. 300,-	
(4). <u>A i a i</u>	Rata-2 harganja antara	Rp. 25,-	sampai Rp. 30,-
(5). <u>T e l u r</u>	a. Telur Ayam	Rp. 1,-	
	b. Telur Itik	Rp. 1,25	
	c. Telur jang diawet	Rp. 1,75	
(6). <u>Daging</u>	a. Daging Habi (x)	Rp. 30,-	
	b. Daging Sapi	Rp. 25,-	
	c. Daging Kerbau	Rp. 18,-	
	d. Daging Kambing	Rp. 20,-	
(7). <u>S u s u</u>	1 Liter harganja	Rp. 6,50	
(8). <u>Kulit</u>	a. Kulit basah tiap	Kg. Rp. 7,50	
	b. Kulit kering tiap	Kg. Rp. 35,-	

xx). Kira-2 ada 5 tempat perusahaan babi jang kesemuanja milik bangsa Tionghoa.

DAFTAR HEWAN DALAM DAERAH KABUPATEN MODJOKERTO.

DISTERIK	Onder disterik	K U D A :					S A P I :					K E R B A U :					K A T J A N G A N I :			G I B A S :		
		M u d a :		T u a :		Djum lah.	M u d a :		T u a :		Djum lah.	M u d a :		T u a :		Djum lah.	Djan tan.	Be- tinal.	Djum lah.	Djan tan.	Be- tinal.	Djum lah.
		Djt.	Bet.	Djt.	Bet.		Djt.	Bet.	Djt.	Bet.		Djt.	Bet.	Djt.	Bet.							
MODJOKERTO	Modjokerto	11	21	111	51	191	321	571	351	1861	3101	381	431	231	1441	2481	921	3621	4541	1751	8241	699
	Sooko	11	21	81	41	151	3651	4331	1491	9391	18861	691	1031	51	3701	5471	6841	20741	27581	481	1101	158
	Trowulan	31	11	201	61	301	7071	7561	5271	17891	37791	591	841	191	1971	3591	7341	22261	29601	271	531	80
	Puri	21	41	391	251	701	4971	6891	2971	21601	36431	1711	1551	701	5931	9891	11831	37371	49201	601	1611	221
	Bangsai	31	11	201	131	371	2711	3741	2081	10371	18871	2151	3641	751	6821	13061	7931	22441	30371	1071	2711	378
	Djumlah tahun 1958:	101	101	981	531	1711	18721	23091	12131	61131	115051	3521	7491	1921	19561	34491	34861	106431	141291	4171	11191	1536
	Djumlah tahun 1954:	281	201	1891	851	3221	18131	19051	11661	56351	105191	4401	6041	1861	19541	31841	40071	125641	165711	4411	14651	1906
	Perbedaan :	-181	-101	-911	-321	-1511+	-591+	-4041+	-471+	-4761+	-9861+	-1121+	-1451+	-61+	-21+	-2651-	-5211-	-19211-	-24421-	-241-	-3461-	-370
MODJOKARMI	Gedeg	41	21	401	291	751	2661	2571	1561	7021	13811	551	681	61	1691	2981	3521	10431	13951	1191	3341	453
	Kemlagi	-1	11	201	191	401	6731	8951	2211	22371	40311	451	401	241	1141	2231	7131	22331	29461	141	541	68
	Djetis	41	41	331	141	551	7651	8421	9981	30221	56271	331	391	361	1641	2721	6491	19451	25941	661	1771	243
	Dawarblandong	-1	-1	61	-1	61	13021	13171	9161	33681	69031	811	951	751	2281	4791	11411	36351	47761	261	841	110
	Djumlah tahun 1958:	81	71	991	621	1761	30111	33111	22911	93291	179421	2141	2421	1411	6751	12721	28551	88561	117111	2251	6491	874
	Djumlah tahun 1954:	141	91	1461	901	2591	25901	28431	23341	85001	162671	2151	2271	1151	6121	11691	36901	129771	166671	2701	8571	1127
	Perbedaan :	-61	-21	-471	-281	-831+	-4211+	-4681-	-431+	-8291+	-16751-	-11+	-151+	-261+	-631+	-1031-	-8351-	-41211-	-49561-	-431-	-2081-	-253
MODJESARI	Modjosari	11	21	81	121	231	2131	3851	2031	9651	17661	1261	1801	341	4951	8351	4231	14921	19151	421	1461	188
	Ngoro	281	381	461	811	1851	8591	9841	9081	21191	48701	411	931	-1	1931	3271	7271	24841	32111	671	2111	278
	Pungging	11	-1	101	31	141	4381	7431	12431	26361	40601	911	1151	271	4101	6431	4421	13871	18291	141	571	71
	Kutorejo	51	81	461	221	811	6651	11601	4051	27671	49971	21	21	-1	61	101	7261	27851	35111	151	431	56
	Dlanggu	21	-1	161	51	231	6661	8051	3731	25901	44341	-1	-1	11	11	21	6331	19511	25841	41	121	16
	Djumlah tahun 1958:	291	481	1261	1231	3261	28411	40771	21231	110771	201271	2601	3901	621	11051	18171	29511	110891	130501	1401	4891	609
	Djumlah tahun 1954:	401	671	1861	951	3881	32511	41021	22291	106661	202681	2611	5151	1751	10631	20141	39461	147901	187361	1861	5641	750
	Perbedaan :	-111	-191	-601	+281	-621-	-4101-	-251-	-971+	-3911-	-1411-	-11-	-1251-	-1131+	-421-	-1971-	-9951-	-46911-	-56861-	-461-	-1051-	-141
PATJET	Patjet	-1	61	181	151	391	11481	13601	5451	38931	69461	51	51	41	191	331	5001	14871	19871	281	671	95
	Trawas	81	121	391	791	1381	7121	9001	3611	23051	42781	31	11	11	61	111	3061	9751	12811	661	1961	262
	Gondang	-1	-1	121	51	171	5951	7661	4581	19681	37871	171	211	121	401	901	6321	18081	24401	81	211	29
	Djatiredjo	61	41	621	111	831	4941	6391	3141	19571	34841	531	681	381	2141	3671	8031	23141	31171	181	481	66
	Djumlah tahun 1958:	141	221	1311	1101	2771	29491	36651	16781	101831	184151	781	951	491	2791	5011	22411	65841	88251	1201	3321	452
	Djumlah tahun 1954:	141	231	1191	1131	2691	25641	33011	16261	85441	160351	841	841	421	2631	4731	26931	85171	112101	1401	3541	494
	Perbedaan :	-1	-11+	121-	31+	81+	-3851+	-3641+	-521+	-15791+	-23801-	61+	111+	-71+	161+	281-	-4521-	-19331-	-23851-	-201-	-221-	-42

R I N G K A S A N :

DJUMLAH TAHUN 1958:	611	871	4541	3481	9501	106731	133621	73141	366401	679891	11041	14761	4441	40151	70391	115331	361821	477151	9021	25691	3471
DJUMLAH TAHUN 1954:	951	1191	6401	3831	12371	102181	121511	73551	333651	630891	10001	14301	5181	38921	68401	143361	488481	631841	1371	32401	4277
Perbedaan :	-341	-321	-1861	-351	-2871+	-4551+	-12111-	-411+	-32751+	-49001+	-1041+	-461-	-741-	-1231+	-1991-	-28031-	-12666-	-15469-	-1351-	-671-	-806

Dikutip dari Dinas Kehewan Daerah Surabaya Selatan Modjokerto. -

[Handwritten text and diagrams, likely a continuation of a report or a separate document related to the animal survey. Includes various notes and possibly a flowchart or organizational chart.]

...
 (1) ...
 (2) ...
 (3) ...
 (4) ...
 (5) ...
 (6) ...
 (7) ...
 (8) ...
 (9) ...
 (10) ...
 (11) ...
 (12) ...
 (13) ...
 (14) ...
 (15) ...
 (16) ...
 (17) ...
 (18) ...
 (19) ...
 (20) ...
 (21) ...
 (22) ...
 (23) ...
 (24) ...
 (25) ...

V. Pada Pemerintahan : meskipun menambah kesempatan bekerdja - tetapi ini hanya karena perluasan sistim pemerintahan. (Inget adanya perluasan dikalangan pemerintahan).

(4) Keadaan para buruh/pkerdja :

- a. Buruh biasa (bukan buruh tani) : Keadaannya hampir-2 diluar batas kemampuan malah ada buruh yang sampai-2 menerima upah (penghasilan) kurang daripada kebutuhan-nya. Menurut keterangan Ketua Serikat Buruh ada 4 orang yang setiap bulannya menerima upah (penghasilan) kurang dari pada kebutuhan.

- b. Buruh Tani : Pada umumnya keadaannya hampir sama dengan keadaan buruh-2 lainnya. Petani-2 ketjil pada musim tunggu pergi ke-kota-2 untuk mendjual tenaganya, ada yang bakulan ; ada juga yang mendjual tenaga-2nya di desa sendiri kepada orang yang kaya-2.
- c. Dijaminan Buruh : Serikat-2 Buruh pada umumnya bersatu dalam menghadapi madjikan untuk menolong nasibnya. Sikap madjikan pada umumnya terhadap buruh juga baik. Ketjuwal di paberik temm : "Kasono" di Pugeran usuanja djaminan buruh berkurang.

d. Masalah perburuhan :

- a. Lapangan-2 atau kesempatan bekerdja lihat atas.
- b. Penawaran : tahun 1957 : 1684 orang.
- c. Permintaan : tahun 1958 : 732 orang.
- d. Penempatan : tahun 1957 : 1338 orang.
- e. : tahun 1958 : 121 orang.
- f. Penempatan : tahun 1957 : 1022 orang.
- g. : tahun 1958 : 22 orang.

Masalah pengangguran sangat relatip ; artinja besar ketjil pengangguran selalu menundjukan keadaan pasang surut ; dan ini disebabkan karena pengaruh kesibukan. Mengenai masalah ini dapat ditidjau dari dua sudut :

- 1). Dari sudut Ekonomis : kalau dalam masa kesibukan bertani baik pengangguran maupun penawaran tenaga kerdja berkurang, tetapi kalau musim tunggu banjak pengangguran dan orang-orang yang pergi ke-kota untuk mendjual tenaga-2nya.
- 2). Dari sudut Pendidikan / Berhubung dengan besarnya g. A.A.M.S. uata P.M.S. ; R.S. ; dari 2-kana nasulul tak tapak pada sekolahan yang lebih tinggi tak mendapat kat banjak yang tak mendapat tempat bekerdja.

- (5) Perindustrian : Matjam-matjam Industri :
- | | | |
|---------------------------------|---|-----|
| (1) Paberik Spiritus banjakknja | : | 1. |
| (2) Paberik Gula banjakknja | : | 2. |
| (3) Paberik Padi banjakknja | : | 15. |
| (4) Paberik temun banjakknja | : | 1. |

(2) Pada Pemerintahan : walaupun menambah kesempatan bekerdja - tetapi ini hanya karena perluasan sistim pemerintahan. (Inget adanya perluasan dikalangan pemerintahan).

(3) Keadaan para buruh/pkerdja :

- a. Buruh biasa (bukan buruh tani) : Keadaannya hampir-2 diluar batas kemampuan malah ada buruh yang sampai-2 menerima upah (penghasilan) kurang daripada kebutuhan-nya. Menurut keterangan Ketua Serikat Buruh ada 4 orang yang setiap bulannya menerima upah (penghasilan) kurang dari pada kebutuhan.
- b. Buruh Tani : Pada umumnya keadaannya hampir sama dengan keadaan buruh-2 lainnya. Petani-2 ketjil pada musim tunggu pergi ke-kota-2 untuk mendjual tenaganya, ada yang bakulan ; ada juga yang mendjual tenaga-2nya di desa sendiri kepada orang yang kaya-2.
- c. Dijaminan Buruh : Serikat-2 Buruh pada umumnya bersatu dalam menghadapi madjikan untuk menolong nasibnya. Sikap madjikan pada umumnya terhadap buruh juga baik. Ketjuwal di paberik temm : "Kasono" di Pugeran usuanja djaminan buruh berkurang.

d. Masalah perburuhan :

- a. Lapangan-2 atau kesempatan bekerdja lihat atas.
- b. Penawaran : tahun 1957 : 1684 orang.
- c. Permintaan : tahun 1958 : 732 orang.
- d. Penempatan : tahun 1957 : 1338 orang.
- e. : tahun 1958 : 121 orang.
- f. Penempatan : tahun 1957 : 1022 orang.
- g. : tahun 1958 : 22 orang.

Masalah pengangguran sangat relatip ; artinja besar ketjil pengangguran selalu menundjukan keadaan pasang surut ; dan ini disebabkan karena pengaruh kesibukan. Mengenai masalah ini dapat ditidjau dari dua sudut :

- 1). Dari sudut Ekonomis : kalau dalam masa kesibukan bertani baik pengangguran maupun penawaran tenaga kerdja berkurang, tetapi kalau musim tunggu banjak pengangguran dan orang-orang yang pergi ke-kota untuk mendjual tenaga-2nya.
- 2). Dari sudut Pendidikan / Berhubung dengan besarnya g. A.A.M.S. uata P.M.S. ; R.S. ; dari 2-kana nasulul tak tapak pada sekolahan yang lebih tinggi tak mendapat kat banjak yang tak mendapat tempat bekerdja.

- (5) Perindustrian : Matjam-matjam Industri :
- | | | |
|---------------------------------|---|-----|
| (1) Paberik Spiritus banjakknja | : | 1. |
| (2) Paberik Gula banjakknja | : | 2. |
| (3) Paberik Padi banjakknja | : | 15. |
| (4) Paberik temun banjakknja | : | 1. |

- (5) Pabrik ketjil-ketjilan seperti pembuatan kompor-2; genting dsb. Pabrik ini berdjalan lantjar tetapi - djalannya sangat lambat (boleh dikata "statis").
- (6) Pengangkutan :
 - (1) Dengan dipikul.
 - (2) Dengan speda.
 - (3) Dengan Truck
 - (4) Dengan sepur
 - (5) Dengan Gerobak-2.
- (7) Matjan-2/Djumlah kendaraan dari tahun 1955 - bulan Ma-
ret 1959 :

Masa	Sedan	Oplet	Jep	Picup	Truck	Bis	Ambulan
1955!	54	80	21	6	88	1	1
1956!	54	92	16	6	99	1	1
1957!	75	126	27	10	116	10	1
1958!	77	130	28	13	129	10	1
1959!	80	124	31	13	127	10	1

Masa	Swagon	Dekar	Tjekar	Galedek	Tj. Surang	Betjak	Speda
1955!	680	1177	188	22	291	1687	
1956!							
1957!	7						
1958!	7						
1959!	5				1879		

Masa	Speda motor	Speda bermesin	Souter
1955!	35	21	1
1956!	31	26	1
1957!	99	37	2
1958!	113	40	1
1959!	90	58	1

(Daftar angka-2 tersebut dikutip dari Kantor Polisi Bagian Lalu-lintas).

(8) Keuangan dan Badan-2 Pengkriditan :
Diantara 320 Desa jang masih ada B.K.D.nja (Bank Kredit Desa) ada 13 Desa.
Pada tahun 1952 Inspeksi Kooperasi memberi pindjaman kepada Rakjat. Malah sampai sekarang masih ada jang menung-
gak hingga ada diantara jang dibawa kemuka pengadilan.

BAB. VII : K E S E H A T A N.

- (a) Organisasi-2 Kesehatan :
 - (1) Ditiap-tiap katjaman ada satu poliklinik.
 - (2) B.K.Y.A. (Balai Kesedjahteraan Ibu dan Anak) untuk seluruh Kabupaten Modjokerto ada 13 buah.

V. Pada Peningkatan : ...
tetapi ini pada karena perijinan sistim pemerintahan (lingk) ...
ada jang perijinan (pemerintahan).

(4) Kondisi pada tahun-2 :
a. Buruh biasa (buruh buruh tani) :
dinas pada kemampuan main ada buruh jang banyak-2 ...
monetris upah (penghasilan) kurang daripada kebutuhan-
nya. Menurut keterangan Ketua Serikat Buruh ada 4 orang
jang setiap bulannya menerima upah (penghasilan) kurang
dari pada kebutuhan.

b. Buruh tani :
pada umumnya keadaannya banyak masa de-
ngan keadaan buruh-2 lainnya. Petani-2 ketjil pada mu-
dik-tunggal pergi ke-kota-2 untuk menjual tenaganya, ada
jang bakulan ; ada juga jang menjual tenaga-2nya di
desa sendiri kepada orang jang kaya-2.

c. Halaman Buruh :
Serikat-2 buruh pada umumnya beratu-
vakan menhadapi masalah untuk menolong masalah. Sikap
madjikan pada umumnya terhadap buruh dikota ketjil-
li di pabrik tani ; "Kasone" di luaran umumnya di-
samin buruh buruh.

d. Halaman perburuan :
a. Laporan-2 atau keterangan buruh :
tahun 1957 : 1604 orang.
tahun 1958 : 732 orang.
tahun 1957 : 1338 orang.
tahun 1958 : 121 orang.
tahun 1957 : 1022 orang.
tahun 1958 : 22 orang.

b. Halaman perburuan :
Masalah perburuan sangat relatif ; artinya besar ke-
laji perburuan selalu menunjukkan keadaan buruh ur-
rut ; dan ini disebabkan karena pengaruh ketjil-
Masyarakat masalah ini dapat ditinjau dari dua sudut :
1) Halaman Buruh :
berarti baik perburuan maupun perburuan tenaga-
kerja buruh, tetapi kalau main tenaga buruh
penggunaan dan orang-2 jang pergi ke-kota untuk
mendiami kota-2nya.

2) Halaman Buruh :
Influens anak-2 dari : S.R. dan S.M.A. jg.
tak dapat atau tak diterima pada sekolah jang lebih
tinggi dan mereka ini banyak jang tak mendapat tem-
pat buruh.

(5) Perawatan :
(1) Labori Spital buruh
(2) Labori di buruh
(3) Labori Padi buruh
(4) Labori tena buruh

- (3) Pada tiap-tiap Kawedanan 4 bidan.
 - (4) Ketjuali di Kawedanan Modjosari jang mendjadi daerah per-tjontohan.
 - (4) Panjelidik penjakit Malaria ada 2 buah jang berkedudukan di Kota Kabupaten.
 - (5) Panjelidik Hygiene hampir terdapat pada tiap-tiap Desa.
 - (6) D.K.D. (Dinas Kesehatan Desa) ada 4 buah.
 - (b) **Dokter** : Untuk seluruh Kabupaten Modjokerto ada 4 orang Dokter: 2 orang dokter partikelir, 2 orang dokter pemerintah.
 - (c) **Penjakit-penjakit** : Pada umumnya penjakit jang mendadak tidak ada. Hanya di desa Sumber Galuh daerah Kawedanan Patjet terdapat penjakit lepra.
 - (d) **Sikap / Kesadaran** : Sikap / kesadaran penduduk pada umumnya sedikit demi sedikit sudah mulai ada keinsjafan akan penting-pemeliharaan kesehatan setjara modern. Hal ini dapat dikatakan sebagai akibat keaktifitatan petugas-2 kesehatan untuk memberi penerangan-2 kepada penduduk Desa.
- BAB. VIII - LEMBAGA-LEMBAGA SOSIAL.
- I. **D.P.U.T.** : (= Dinas Pembimbing Usaha Tani).
- (1) **Bermaksud** : Untuk mengkonkretkan aktipitet serta kreasj orang-2 tani daripada sistim Gotong-rojong.
 - (2) **Bertudjuan** : Agar masyarakat tani dapat memiliki, menguasai serta mengatur diri sendiri atas tang-gung jawab sendiri.
 - (3) **Lapangan kerjaja** : Meliputi :
 - (a) **T.P.T.** : Anak laki-2 dan wanita-2 jang berumur antara 7 - 25 tahun. Pendidikan anak-2 ini disebut "Taman Pemuda Tani" jang disingkat "T.P.T." Tenaga-2 pendidiknja diambil dari guru-guru tukang-pentjak dan lain-lain. Menurut tenaga-2 tenaga-2 jang diperlukan dari tenaga-2 tenaga-2 (Djadi misalnja kalau T.P.T. memerlukan tukang-pentjak, maka tukang-pentjak itulah jang diambil.
 - (b) **Rukun Tani** : Pendidikan disini dilakukan pada wanita Desa termasuk Seksi Wanita. Pendidikan disini disebut : "Rukun Tani" Misalnja - mengenal : djampitan beras ; arisan ; keradjinan tangan dsb.
 - (c) **Kerukunan Tani** : Pendidikan disini untuk orang laki-2 dewasa dan disebut : "Kerukunan Tani". Tugasnja : Pembangunan mengenai gedung-ge-

(2) Laporan hasil-ketjilim seperti pementasan kompor-2; kegiatan dan laporan ini berdjalan lanjut setapi - djalanja sangat lambat (dapat dikata "statis").

(a) **Inspektur** :

- (1) Inspektur
- (2) Inspektur
- (3) Inspektur
- (4) Inspektur
- (5) Inspektur

(7) Staf-2 dan tenaga-2 lain-lain tahun 1955 - bulan Mei 1955 :

Masa	Inspektur	Plang	Trook	Hla	Ambulan
1951	1	1	1	1	1
1952	1	1	1	1	1
1953	1	1	1	1	1
1954	1	1	1	1	1
1955	1	1	1	1	1

Masa	Dwagun	Dokter	Inspektur	Plang	Trook	Hla	Ambulan
1951	1	1	1	1	1	1	1
1952	1	1	1	1	1	1	1
1953	1	1	1	1	1	1	1
1954	1	1	1	1	1	1	1
1955	1	1	1	1	1	1	1

Masa	Inspektur	Plang	Trook	Hla	Ambulan
1951	1	1	1	1	1
1952	1	1	1	1	1
1953	1	1	1	1	1
1954	1	1	1	1	1
1955	1	1	1	1	1

(a) **Organisasi-2 kesehatan** :

- (1) **Pijit-tijit** : (Masa-2 dan masa-2 lain-lain).
- (2) **D.P.U.T.** : (Masa-2 dan masa-2 lain-lain).

(b) **Kawedanan dan Desa-2** :

(c) **Inspektur** :

- gedung sekolah ; kebiasaan simpan pinjam dsb.
- (4) Sistim Pelaksanaan Pendidikan : setiap tahun sekali ; setiap tahun-tiap-tiap Katjamatan mengirinkan seorang untuk didik atau dididiki beri tjeramah-tjeramah penjelasan-2 tentang maksud dan tujuan dan D.P.U.T. tersebut. Kemudian dari seorang ini diharapkan untuk menjabarkan pengetahuan yang telah dididiknya di desanya sendiri dengan mengadakan Organisasi-2.
- Sajungaja :
- a. Lama pendidikan hanya 1 minggu dan tidak tiap hari.
 - b. Orang-2 yang dipilih (Seorang yang mewakili Katjamatan untuk didik itu) ; apakah dia itu memang orang yang benar-benar mempunyai ketjakapan serta bakat memimpin untuk dapat mempratekan pengetahuannya didesanya atau tidak ; apakah dia itu memang benar-benar dipatuhi atau disenangi oleh orang2 didesanya atau tidak.
- Tempat pendidikan itu berpindah-pindah. Sehingga hal-2 tsb. diatas sering menimbulkan kegagalan.
- (5) Daerah-2 D.P.U.T. : Daerah-2 dimana D.P.U.T. banjak didjalankan :
- a. Di Katjamatan Ngoro pada 19 Desa dan disebut : "U.P. M.T." (= Usaha Pembangunan Masyarakat Tani).
 - b. Katjamatan Gondang yang disebut : " Pilot Gondang " pada 18 Desa.
 - c. Katjamatan Kemlagi yang disebut : " Pilot Kemlagi " pada 20 Desa.
 - d. Di Bangsal pada 3 Desa - disini hanya ditekankan pada " Pemeliharaan "
 - e. Di Gedek pada 2 Desa - Disini hanya diberi kredit / bantuan juga Katjamatan-2 : Dawar ; Djetic Kutoarjo ; Delunggu ; sedang di daerah Katjamatan Patjet baru berupa persiapan.
- (6) Hasilnja : Sebagai akibat dari usaha-2 D.P.U.T. tsb. ; Kesadaran petani-2 untuk berdiri sudah mulai ada. Hal ini terbukti dengan berdirinja Lumbung-2 padi ; Sekolah-2 Desa dsb. Misalnja di Katjamatan Ngoro 7 dari 10 Sekolah Desa didirikan setjara Gotong-Rojong.
- (7) Riwayat " D.P.U.T. " : D.P.U.T. didirikan bersamaan dengan letusan Revolusi ; sebagai akibat kebutuhan dari pembimbingan untuk usaha tani (Hasil Konggres Organisasi Massa Tani tahun 1948 di Jogja).
- Penjelenggara mula-2 dr. " Sugiarto " yang pada waktu sebagai Menteri Pertanian Mr. Sadjarwo. Pada 17 Maret 1950 mendirikan K.B.U.T. (Kantor Urusan Gerakan Tani).
- Tudjuannya mula-2 ialah agar supaya masyarakat tani memiliki ; menguasai dan mengatur hasil usahanya sendiri atas tanggung jawab sendiri.
- Pada tahun 1954 namanya diganti D.P.U.T. sampai sekarang.
- II. L.S.D. (Lembaga Sosial Desa) :

- (3) Pada tiap-tiap Kawasan & bidan. Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (4) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (5) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (6) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (7) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (8) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (9) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (10) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (11) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (12) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (13) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (14) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (15) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (16) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (17) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (18) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (19) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (20) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (21) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (22) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (23) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (24) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (25) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (26) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (27) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (28) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (29) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (30) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (31) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (32) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (33) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (34) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (35) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (36) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (37) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (38) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (39) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (40) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (41) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (42) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (43) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (44) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (45) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (46) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (47) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (48) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (49) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (50) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (51) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (52) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (53) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (54) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (55) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (56) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (57) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (58) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (59) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (60) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (61) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (62) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (63) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (64) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (65) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (66) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (67) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (68) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (69) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (70) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (71) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (72) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (73) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (74) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (75) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (76) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (77) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (78) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (79) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (80) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (81) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (82) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (83) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (84) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (85) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (86) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (87) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (88) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (89) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (90) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (91) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (92) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (93) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (94) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (95) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (96) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (97) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (98) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (99) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-
- (100) Ketjua di Kawadanan kotjorari yang menjadi daerah per-

(Lembaga Sosial Desa).

Lembaga ini langsung diurus oleh Dinas Sosial ; tetapi hasil pada umumnya matjet ; ketjuali pada satu atau dua Desa. Kemacetan tersebut karena kurangnya pengertian antara Dinas Sosial dan Pamong Pradja serta instansi-2 lain ; tiap djawatan membentuk badan sendiri-2 sehingga mengakibatkan tidak lanjutnya pekerjaan ; dan lagi Rakjat mendjadi bingung hingga tidak tahu mana-2 jg. harus dikerdjakan lebih dahulu.

L.S.D. berdiri pada bulan Oktober 1956.

Adapun Banjak L.S.D. untuk seluruh Kabupaten ada 32 buah. Hasil L.S.D. ini dapat dilihat di Desa Kenanga daerah Katjamatan Patjet, jg. dahulunya termasuk daerah minus dan banjak rumah-2 daduk ; sekarang rumah-2 jang beratap sudah mulai berkurang (hanya tinggal satu atau dua/sadja) dan djuga kehidupan penduduk sudah mulai baik.

/rumah. Adapun bentuk lingkungan L.S.D. itu terdiri dari Sekai-2 jg. tiap-2 L.S.D. ber-beda-2 menurut kebutuhannya.

- Misalnya : - Kesehatan
- Usaha
- Perekonomian
- Olah Raga, dsb.

III. Lumbung-lumbung Kemakmuran :

Pada umumnya lumbung-2 kemakmuran madju dengan pesatnya. Diantara 323 Desahanja pada 18 desa jang masih dibawah pengawasan Inspeksi Kooperasi dan jang masih ada B.K.D. (Bank Kredit Desa) pada 13 desa.

IV. Kooperasi :

(a) Pada umumnya pengertian serta kesadaran rakjat terhadap kooperasi masih kurang. Untuk mengatasi ini pemerintah setempat dengan tjara mengadakan kooperasi kredit ; tetapi tjara-nja dengan djalan memindjami kepada penduduk lebih dahulu untuk memberi keterangan-2 dan pengertian-2 tentang arti dan manfaat kooperasi ; dengan menjerahkan sebagian besar keuntunganja lagi.

Kesukaran dalam hal ini ialah adanya rasa iri dikalangan mereka ; sehingga kadang-2 djawatan kooperasi setempat terpaksa mengadakan kerdja-sama lihak Pamong Pradja.

- (b) Djumlah kooperasi :
- | | | | |
|----|---------------------------|---|-----|
| 18 | Kooperasi Pusat | = | 1. |
| 28 | Kooperasi Desa | = | 1. |
| 32 | Kooperasi Simpan-pinjaman | = | 71. |
| 42 | Kooperasi Lumbung | = | 24. |
| 58 | Kooperasi Produksi | = | 3. |
| 62 | Kooperasi Konsumsi | = | 2. |

(c) Djumlah seluruh Anggota : 21505 orang.

Djumlah simpanan Rp. 1619129,57.

Rata-2 tiap Kawedanan ada 25 kooperasi kredit.

Tjara pengambilan kader-2 diambilkan dari pengurus-pengurus kooperasi desa.

kegiatan-2 ; dan ini akan dipertahankan.

(4) Bentuk Pelaksanaan Pendidikan :
Tipe-tipe Katjamatan pendidikan tersebut untuk didik akan di-beri tjawab-tjawanah pendidikan-2 tersebut. Kemudian dari laporan-2 an D.P.U.T. tersebut. Kemudian dari laporan-2 ini dipaparkan dan-nya. Untuk menjabarkan pemerintahan jang telah dipaparkan di benjak-2 sendiri dengan menggunakan Organisasi-2.

Simpulan :

A. Lima pendidikan harus jang tidak dipaparkan.
B. Organisasi jang dipaparkan harus jang dipaparkan.
C. Tempat pendidikan ini berpindah-pindah. Sehingga hal-2 ini harus dipaparkan dengan memperhatikan keadaan.
D. Tempat pendidikan ini berpindah-pindah. Sehingga hal-2 ini harus dipaparkan dengan memperhatikan keadaan.

(5) Tjara-2 D.P.U.T. di Daerah-2 Siman D.P.U.T. dan di Daerah-2 U.P.

- a. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.
- b. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.
- c. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.
- d. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.
- e. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.
- f. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.
- g. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.
- h. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.
- i. U.P. Katjamatan Ngoro pada 19 desa dan di daerah-2 U.P.

(6) Hasil-2 :

Hasil-2 tersebut adalah sebagai berikut :
1. Jumlah penduduk yang sudah masuk ke dalam golongan-2 ini adalah 10.000 jiwa.
2. Jumlah penduduk yang sudah masuk ke dalam golongan-2 ini adalah 10.000 jiwa.

(7) Hasil-2 :

Hasil-2 tersebut adalah sebagai berikut :
1. Jumlah penduduk yang sudah masuk ke dalam golongan-2 ini adalah 10.000 jiwa.
2. Jumlah penduduk yang sudah masuk ke dalam golongan-2 ini adalah 10.000 jiwa.

(8) Hasil-2 :

Hasil-2 tersebut adalah sebagai berikut :
1. Jumlah penduduk yang sudah masuk ke dalam golongan-2 ini adalah 10.000 jiwa.
2. Jumlah penduduk yang sudah masuk ke dalam golongan-2 ini adalah 10.000 jiwa.

(9) Hasil-2 :

Hasil-2 tersebut adalah sebagai berikut :
1. Jumlah penduduk yang sudah masuk ke dalam golongan-2 ini adalah 10.000 jiwa.
2. Jumlah penduduk yang sudah masuk ke dalam golongan-2 ini adalah 10.000 jiwa.

- 30 -

(Lampiran 2. Sosial. Desa).

Lampiran ini merupakan Daftar oleh Dinas Sosial ; tetapi ia
 ada pada umumnya ; ketiada pada saat ini. Desa-Desa
 tersebut karena karena pemerintah antara Dinas Sosial
 dan Kementerian Kesehatan ; yang dengan maksud
 badan sendiri-2 sehingga mengakibatkan tidak terdapat
 dan ; dan juga akibat masalah di bidang kesehatan
 karena diwajibkan oleh hukum.

I.S.P. berdirinya pada bulan Oktober 1956
 dengan I.S.P. yang telah berjalan Kabupaten ada 32 buah. Hasil
 I.S.P. ini dapat dilihat di Desa karena daerah Kabupaten
 dan karena karena daerah ini dan bagian-bagian
 yang-2 yang berlainan untuk (hasil) dan hasil
 (hasil) dan hasil pembangunan penduduk dan hasil
 yang-2 yang berlainan I.S.P. ini terdiri dari 32
 tipe-2 I.S.P. per-badan menurut kebutuhan.

Menurut : - Kesehatan
 - Usaha
 - Persekolahan
 - Ura-ur, dan

III. Laporan kemajuan
 Pada umumnya kemajuan-2 kesehatan masyarakat dengan pesat
 nja. Di antara 32 kesehatan pada 18 desa yang masih diawasi
 pengawasan kesehatan Kabupaten kooperatif dan yang masih ada N.K.D. (nark)
 Kredit Desa) pada 13 desa.

VI. Kooperatif

(a) Pada umumnya perkembangan serta kesadaran rakyat terhadap
 kooperatif masih rendah. Hal ini disebabkan karena pemerintah setempat
 dan dengan cara memberikan kooperatif Kredit ; tetapi tetapi
 nja dengan dengan memberikan kepada penduduk lebih dahulu un-
 tuk memberi keterangan-2 dan pemerintah-2 tentang arti dan
 manfaat kooperatif ; dengan memberikan sebagian besar hasil
 usahanya lagi.

Kemudian dalam hal ini bahwa yang ini dibicarakan se-
 rika ; sehingga karena-2 di antara kooperatif tidak terdapat
 kesejahteraan yang baik yang terjadi.

(b) Jumlah kooperatif :
 12 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa
 22 kooperatif di desa

(c) Jumlah semua angkanya : 220 orang.
 Jumlah semuanya : 220 orang.
 dan-2 yang kemudian ada 22 kooperatif Kredit
 dan-2 yang kemudian ada 22 kooperatif Kredit

- 31 -

BAB. IX : H I B U R A N

Kesukuan Rakyat pada umumnya " Ludruk " dan " Wajang-
 kulit " sedangkan ketoprak dan wajang orang kurang disukai atau -
 belum mendapat perhatian mereka.

Pada umumnya Rakyat kurang mendapat kesempatan untuk
 ikut merasakan hiburan-2 ; karena disamping tekanan ekonomi ; tem-
 pat-tempat hiburan juga terlalu sedikit. Di seluruh Kabupaten ha-
 nja ada 5 gedung bioskop ; sedang jarak antara Mojokerto Modjo-
 sari ada 18 Km. di Mojosari : 1 ; di Mojokerto : 2.

Adapun film-2 yang diputar sebagian besar : India film Malaja film
 Indonesia ; sedang film-2 Barat jarang-2 dan memang film-2 Barat
 kurang digemari Rakyat. Rakyat paling gemar film-2 : India, Malaja
 atau Indonesia. Keadaan bioskop-2 selalu penuh dengan penonton-2 ;
 sehingga seolah-olah bioskop inilah satu-satunya hiburan mereka. Ada-
 pun bagi rakyat kebanyakan yang tidak mendapat kesempatan atau ka-
 rena tak punya uang hingga tak dapat pergi menonton ke kota ; maka -
 mereka harus menunggu kalau-2 ada seorang dari Desa mereka yang me-
 ngadakan pertunjukan Ludruk atau Wajang-kulit.

Riasan-2 banjak orang-2 desa yang mengadakan pertunjukan Ludruk -
 atau Wajang pada bulan-2 Maulud atau " Besar " atau bulan-2 Agustus-
 atau September. Karena pada bulan-2 itu banjak upstjara-2 perkawin-
 an atau chitanan.

Wajang kulit sebenarnya sudah mulai berkurang digemari
 oleh kaum muda-mudi ; mereka lebih suka film atau Ludruk.

Jika Djawatan Penerangan Kabupaten satar film ke desa-2 yang mak-
 mudnya untuk memberi penerangan kepada penduduk-2 ; sebaliknya ba-
 gi rakyat hal itu diterima sebagai hiburan ; mereka hanya memper-
 hatikan kegagahan ; kelintjahan ; kelutjahan ; ketjantikan pemain-2
 nja serta ramai tidaknya tjeritera-2 itu. Adapun soal-2 yang ber-
 tendensi ekonomis ; pedagogis ; higienis serta hal-2 lain yang pen-
 ting bagi hidup mereka belum atau sukar sekali untuk masuk pikiran
 mereka. Malah kalau film-2 yang banjak bertendensi seperti tsb. di -
 atas terlalu lama diputar rakyat menjadi bosan dan banjak yang pu-
 lang.

Kesukuan-2 lain dalam hal ini (bagi kaum Djawatan Penerangan) -
 ialah alat-2 seperti Loud-speaker mereka dsb. banjak yang sudah
 mulai rusak.

BAB. X : P E R U M A H A N

III. a

Sebagian besar bahan-2 bangunan terdiri dari bambu-2 dan hanya
 sebagian ketjil dari beton dan kaju. Adapun atap rumah sebagian
 besar dari genting ; yang terdiri dari alang-2 jaitu daun-2 te-
 bu hanya tinggal sedikit saja ; malah boleh diketa tak ada.

b

Kebanyakan bentuk dan letak rumah-2 terutama dipelosok-2 masih
 ada hubungannya dengan adat-2 kepercayaan. Soal-2 ventilasi -
 seperti djendela-2 penempatan barang-2 tsb. belum diinjafi
 oleh mereka akan manfaatnya. Rumahnja masih tertutup rapat.

Dapur biasanja letaknya terusan dengan rumah (ada di bagian belakang). Lubang dapur hanya terdiri dari kira-2 setinggi 3 atau 4 batu merah. (pada tanggal 20-1-1959)

- g Baik lantai rumah-2 maupun lantai dapur masih terdiri dari tanah. Perairan baik untuk persediaan minum maupun untuk keperluan membersihkan piring-2 dsb. kurang mendapat perhatian akan kebersihannya (pada umumnya kebersihan masih djauh kurang sempurna).
- d Saat ini pembangunan rumah setjara gotong-rojong sangat pesat, terutama dalam hal perlombaan atap alang-2 (daun tebu) mendjadi atap genting (rata-2 50 buah jang dapat terselesaikan dalam tiap tahun). Demikian pula pembangunan gedung-2 sekolah oleh desa-2 sangat pesat.

BAB. XI : TINGKAT KEHIDUPAN PENDUDUK.

Tingkat penghidupan pada umumnya sangat rendah ; tetapi belum mereka kena H.O. (Hunguroodem). Mereka makan rata dua kali sehari. Mata pentjaharian mereka hebanjaan bertani jang rata-2 luas tanahnya 1 ha untuk tiap 1 keluarga jang rata-2 terdiri dari 5 atau 6 anggota keluarga. Biasanja besar pendapatan sama besar pengeluaran sehingga menjukarkan untuk menabung.

Mereka (terutama orang-2 Desa) lebih suka menjimpan barang (emas dsb.) daripada menjimpan uang. Pada umumnya nasi djagung sudah mulai berkurang.

BAB. XII : P E M E R I N T A H A N.

Ada dualisme Sistim Pemerintahan :

- a Kepala Daerah : " O E M A R "
- b Pamong Pradja di pimpin bupati : " Ardi Sriwidjaja ".
Saat ini jang berkuasa ialah bupati dengan susunan pemerintahan (Sistim lama) :

- I. Susunan Pemerintahan : Bupati.
Wedana.-2.
Assisten Wedana.-2.
Tjamat.-2.
Lurah.-2.

Hanya beberapa sadja jang sudah diserahkan kepada Kepala Daerah.

- II. Organisasi-2 Politik : Lihat lampiran.
Meskipun pada saat ini pendaftaran untuk pemilihan umum sudah dimulai ; belum nampak kegiatan-2 atau aktifitas-2 partai-2 politik atau organisasi-2 masa lainnja.

- III. Pemerintahan dan Kesediahteraan :
(a) Sistim pembelian padi untuk tahun 1959 / 1960 dengan sistim " advance payment " dilaksanakan di desa-desa dengan tjara membentuk panitia penerima vorschot jang diketuai oleh Kepala Desa. Adapun hasilnja belum dapat dilihat karena administrasinja sangat ruwet dan pelaksanaannya sulit.

... 33 ...

... (a) ...

... (b) ...

... (c) ...

... (d) ...

... (e) ...

... (f) ...

... (g) ...

... (h) ...

... (i) ...

... (j) ...

... (k) ...

... (l) ...

... (m) ...

... (n) ...

... (o) ...

... (p) ...

... (q) ...

... (r) ...

... (s) ...

... (t) ...

... (u) ...

... (v) ...

... (w) ...

... (x) ...

... (y) ...

... (z) ...

- 33 -

KEMBARA

No. 1

No. 2

No. 3

No. 4

No. 5

No. 6

No. 7

No. 8

No. 9

No. 10

No. 11

No. 12

No. 13

No. 14

No. 15

No. 16

No. 17

No. 18

No. 19

No. 20

No. 21

No. 22

No. 23

No. 24

No. 25

No. 26

No. 27

No. 28

No. 29

No. 30

No. 31

No. 32

No. 33

No. 34

No. 35

No. 36

No. 37

No. 38

No. 39

No. 40

No. 41

No. 42

No. 43

No. 44

No. 45

No. 46

No. 47

No. 48

No. 49

No. 50

No. 51

No. 52

No. 53

No. 54

No. 55

No. 56

No. 57

No. 58

No. 59

No. 60

No. 61

No. 62

No. 63

No. 64

No. 65

No. 66

No. 67

No. 68

No. 69

No. 70

No. 71

No. 72

No. 73

No. 74

No. 75

No. 76

No. 77

No. 78

No. 79

No. 80

No. 81

No. 82

No. 83

No. 84

No. 85

No. 86

No. 87

No. 88

No. 89

No. 90

No. 91

No. 92

No. 93

No. 94

No. 95

No. 96

No. 97

No. 98

No. 99

No. 100

(b) Soal pertambahan saat ini masih menjadi perhatian pihak D.P.R.D. Pasewak-LI. Dalam hal ini D.P.R.D. telah memutuskan (berdasarkan Rapatnja tanggal 28-1-1959) :

12 D.P.D. menentukan daerah-2 yang ditanami tembakau.

22 D.P.D. membantu DEPERTA dalam usahanya mengandjurkan - omprongan Rakjat.

Penduduk yang lebih dari 40.000 orang itu mempunyai 5 - D.P.D.

Diketik dari P.P.D. Kabupaten Kabupaten Kediri, 15 November 1957.

IV. Daftar Matjan-matjan Organisasi Politik :

Pemungutan / Perhitungan Suara Daerah P.D.M.1703 - Modjokerto.

Nomor Daftar	Nama daftar tanda gambar	K e t j a n a t a n - k e t j a n a t a n																	Djum-lah.	
		Kota	Sooko- Ilan	Trowa- Puri	Bang- sal	Gedeg	Djetis	Kemla- gi	Dawar- blng.	Modjo- sari	Pung- ging	Ngoro	Kuto- redjo	Dlang- Tgu	Pa- tjet	Tra- was	Gen- dang	Djati- redjo		
1.	Partai Acoma (Angkatan Commis Indonesia).		25	15	27	18	48	35	18	16	56	49	55	26	25	27	51	7	13	465.
2.	Baperki.		37	33	38	66	41	61	40	27	105	98	86	65	37	31	141	27	41	847.
3.	Murba, Pembela Proklamasi.		77	55	72	87	422	124	74	31	157	159	105	155	49	62	12	34	63	1.744.
5.	P.K.I.	4.038	3.703	3.701	1.896	3.000	4.693	3.822	2.195	2.960	2.155	3.523	1.936	5.189	4.933	2.966	3.244	3.108		57.068.
6.	Pegguruan Ilmu Sedjati.		43	14	27	54	15	200	5	59	26	70	48	24	85	21	3	35	16	745.
7.	Salim bin Talib d.k.k.		98	98	161	138	124	195	111	56	148	195	195	137	139	199	55	86	151	2.286.
9.	Masjumi.	832	1.282	521	1.064	1.253	446	235	561	2.377	997	6.943	2.028	647	529	1.674	237	422		22.138.
10.	P.S.I.	130	10	10	20	30	85	8	8	598	253	199	489	11	14		2	10		1.877.
11.	P.N.I.	1.987	4.377	7.741	4.050	6.102	6.246	6.869	10.119	1.689	3.171	1.787	2.094	3.458	3.938	740	2796	1.428		68.583.
12.	Permai Mempertahankan Pantjasila.		29	62	439	65	94	409	75	81	32	68	37	55	28	51	1	50	32	1.608.
13.	Partai Nahdlatul Ulama.	7.872	4.530	6.932	7.057	2.529	4.019	4.923	1.833	6.552	5.583	1.434	16.070	3.188	3.699	1.331	3279	4.882		75.714.
14.	Partai Rakjat Indonesia.		23	63	132	346	92	113	8	19	602	2.773	2.528	576	252	35	9	323	155	8.049.
16.	Persatuan Pegawai Polisi Republik Indonesia.		102	57	94	70	167	70	68	132	106	61	71	54	47	105	34	54	45	1.346.

KETERANGAN : Hasil perhitungan pada pemilihan anggota
D.P.R.D. Swatantra Kabupaten Modjokerto.
Dikutip dari P.P.D. Kabupaten Modjokerto,
tanggal, 13 Nopember 1957.

(a)
D.P.R.D.
Jember, 13 Nopember 1957
Ditandatangani oleh
D.P.R.D.
D.P.R.D.